



**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS
IV SDN SUMBERSARI 1 BONDOWOSO SEMESTER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

SKRIPSI

Oleh:

**Insan Hidayathullah
NIM 1201210204142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS
IV SDN SUMBERSARI 1 BONDOWOSO SEMESTER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Insan Hidayathullah
NIM 1201210204142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tuaku yang kusayangi, Ayahanda Samsul Muarip dan Ibunda Emmi Poerwaningsih, terima kasih atas segala doa, nasehat serta pengorbanan dari saya kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi langkahku selama ini;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat, dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”
(terjemahan QS. *Al-Insyiroh* ayat 6-7) *)



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mekar Surabaya.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Insan Hidayathullah

NIM : 120210204142

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi menggunakan media audio visual di Kelas IV SDN Sumbersari 01 Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2106

Yang menyatakan,

Insan Hidayathullah
NIM 120210204142

SKRIPSI

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS
IV SDN SUMBERSARI 1 BONDOWOSO SEMESTER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

Oleh

**Insan Hidayathullah
NIM 120210204142**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Nuriman, Ph. D.

Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S. Pd, M. Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS
IV SDN SUMBERSARI 1 BONDOWOSO SEMESTER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Insan Hidayathullah
NIM : 120210204142
Angkatan tahun : 2012
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 3 November 1993
Jurusan/ program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Nuriman, Ph. D.
NIP. 19650601 199302 1 001

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19830806 200912 2 006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi menggunakan media audio visual di Kelas IV SDN Sumpalsari 01 Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari :

tanggal :

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

NIP 19580304 198303 2 003

Anggota I,

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19830806 200912 2 006

Anggota II,

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd.

NIP 19610824 198601 1 001

Drs. Nuriman, Ph. D.

NIP. 19650601 199302 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas IV SDN Sumbersari 01 Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016; Insan Hidayathullah; 120210204142; 2016; 54 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Rendahnya motivasi siswa pada pembelajaran IPA, ditunjukkan dengan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, sehingga komunikasi selama proses pembelajaran berlangsung satu arah. Selain itu, hasil belajar juga rendah. Rendahnya motivasi dan hasil belajar disebabkan tidak ada pemanfaatan media pembelajaran, oleh karena itu dilakukan penelitian untuk mengukur motivasi dan hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi melalui penggunaan media audio visual siswa kelas IV SDN Sumbersari 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Bondowoso.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 Bondowoso sejak tanggal 30 Juli 2015 sampai 12 Februari 2016 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 38 siswa yang terdiri dari 30 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus ada dua pertemuan dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual pada Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi di Kelas IV SD Negeri Sumbersari 01 Bondowoso berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa selama pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan. Persentase motivasi siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 77,63 dengan dengan kriteria tinggi. Pada siklus II persentase rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 92,82 dengan kriteria sangat tinggi, mengalami peningkatan sebesar 15,19 dari siklus I. Hasil belajar siswa selama pembelajaran IPA melalui penggunaan media audio visual juga mengalami peningkatan. Persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 71 dengan kategori baik. Pada siklus II skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80 dengan kategori sangat baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA di kelas IV Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi di SDN Sumbersari 01 Bondowoso. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan guru menerapkan penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA agar motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul “Peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi menggunakan media audio visual di Kelas IV SDN Sumbersari 01 Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2015/2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.
6. Dosen Penguji dan Dosen Pembahas;
7. Dosen Pembimbing Akademik;
8. Kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Sumbersari 1 Bondowoso;
9. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Hakekat IPA.....	5
2.2 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	7
2.3 Media pembelajaran audio visual.....	9
2.3.1 Media Audio	9
2.3.2 Media Visual.....	9

2.3.3 Media Audio Visual.....	10
2.3.4 Video.....	10
2.3.5 Peran media pembelajaran	11
2.3.6 Landasan penggunaan media pembelajaran	11
2.3.7 Pengenalan media pembelajaran dan karakteristik video	12
2.4 Motivasi Belajar Siswa.....	13
2.4.1 Motivasi Belajar	13
2.4.2 Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran	14
2.4.3 Fungsi Motivasi	15
2.4.4 Teknik-teknik Motivasi	16
2.5 Hasil Belajar Siswa.....	17
2.6 Penelitian yang relevan	18
2.7 Kerangka Berfikir	20
2.8 Hipotesis Penelitian	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Subjek Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Definisi Operasional	22
3.4 Desain Penelitian	23
3.5 Prosedur Penelitian	24
3.5.1 Tindakan Pendahuluan.....	24
3.5.2 Pelaksanaan Siklus I	25
3.5.3 Pelaksanaan Siklus II.....	26
3.6 Metode Pengumpulan Data	27
3.6.1 Observasi.....	27
3.6.2 Wawancara.....	28
3.6.3 Angket.....	28

3.6.4 Dokumentasi	28
3.6.5 Tes.....	28
3.7 Metode Analisis Data	28
3.7.1 Analisis Motivasi Belajar Siswa	29
3.7.2 Analisis Hasil Belajar Siswa.....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	32
4.1.1 Pelaksanaan Siklus I.....	33
4.1.3 Pelaksanaan Siklus II	36
4.2 Analisis Data	40
4.2.1 Analisis Motivasi Belajar Siswa	40
4.2.2 Analisis Hasil Belajar Siswa.....	45
4.3 Pembahasan	48
4.5 Temuan Penelitian	51
BAB 5. PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Kreteria Motivasi Belajar Siswa	30
3.2 Kreteria Hasil Belajar Siswa	31
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	32
4.2 Persentase Kriteria Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	41
4.3 Skor Motivasi Belajar Siswa Tiap Indikator pada Siklus I.....	41
4.4 Persentase Kriteria Motivasi Belajar pada Siklus II	42
4.5 Skor Motivasi Belajar Siswa Tiap Indikator pada Siklus II.....	42
4.6 Persentase Kriteria Motivasi Belajar pada Siklus I dan Siklus II	43
4.7 Skor Motivasi Belajar siswa secara Klasikal	44
4.8 Kriteria Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II.....	47
4.9 Skor Hasil Belajar secara Klasikal.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.3.5 Kerucut pengalaman Dale	12
2.7 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	20
3.1 Alur Penelitian Modifikasi Model Skema Hopkins	24
4.1 Diagram Persentase Kriteria Motivasi Belajar pada Siklus I dan Siklus I.	43
4.2 Diagram Skor Motivasi Belajar Siswa secara Klasikal I	44
4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Siklus I.....	45
4.4 Diagram Persentase Kriteria Hasil Belajar pada Siklus II	46
4.5 Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II	47
4.6 Rata-rata Skor Hasil Belajar Siswa secara Klasikal.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	56
B. Pedoman Pengumpulan Data	59
C. Pedoman Observasi.....	60
D. Hasil Observasi	62
E. Pedoman Wawancara.....	70
F. Hasil Wawancara	72
G. Lembar Angket	78
H. Analisis Data Angket	88
I. Daftar Nama Siswa	98
J. Daftar Nilai Hasil Belajar pada Observasi Awal	100
K. Analisis Hasil Belajar Siswa	102
L. Silabus Pembelajaran	111
M. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	115
N. Kisi-kisi Soal	127
O. Lembar Kerja Kelompok (LKK).....	143
P. Soal-soal Tes Hasil Belajar	151
Q. Dokumentasi LKK dan Hasil Belajar	157
R.. Foto Kegiatan.....	177
S. Surat Izin Penelitian.....	183
T. Surat Keterangan Selesai Penelitian	184
U. Biodata	185

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 tahun 2003). Pendidikan bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan manusia seutuhnya. Tujuan pendidikan itu sendiri dapat tercapai secara optimal jika proses belajar mengajar direncanakan dengan baik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip tetapi merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu pengetahuan alam diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi (Depdiknas, 2006:484).

Tujuan IPA di sekolah dasar yaitu mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Dari tujuan tersebut bahwa pemberian pendidikan IPA di SD bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep IPA dan keterkaitannya serta mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk

memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan Pencipta-Nya (Depdiknas, 2006: 485).

Permasalahan yang terjadi di SD Negeri Sumpalsari 1 Bondowoso yakni, siswa sulit untuk memahami materi tentang perubahan kenampakan bumi. Hasil tes belajar siswa pada pokok bahasan tersebut yang di ambil pada tanggal 30 Juli 2015 di SDN Sumpalsari 1 Bondowoso belum sesuai KKM yaitu 70. Dari 38 siswa SD yang tuntas ada 12 siswa (32%), sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 26 siswa (68%). Merujuk pada hasil tersebut, hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tergolong dalam kategori rendah.

Selain hasil belajar yang rendah, motivasi belajar juga rendah. Siswa tidak merespon penjelasan guru dan partisipasi siswa dalam pembelajaran juga rendah. Kelas hanya di dominasi oleh siswa yang pandai, sehingga komunikasi proses pembelajaran berlangsung satu arah. Di samping itu proses pembelajaran tidak memanfaatkan media dan sumber belajar dengan baik, sehingga mengakibatkan pemanfaatan media yang seharusnya mampu menunjang pembelajaran menjadi kurang optimal. Media yang dapat meningkatkan interaksi siswa, lebih inovatif, mampu menggambarkan antara teks abstrak dengan fakta yang sebenarnya dan menimbulkan rasa senang adalah media *audio visual*. Media *audio visual* mampu menjelaskan materi yang selama ini sulit dipahami siswa sehingga berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka media *audio visual* digunakan sebagai bagian dari alternatif dalam mengatasi permasalahan penyelesaian masalah di kelas tersebut. Selain memudahkan guru menyampaikan pesan dan mencapai tujuan belajar, media *audio visual* juga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Media *audio visual* merupakan suatu media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran IPA, baik untuk pembelajaran individual maupun berkelompok. Media *audio visual* juga merupakan media yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung. Pemilihan media *audio visual* di dalam penelitian ini adalah dalam bentuk *video* pembelajaran dengan menggunakan media komputer/laptop. Penggunaan *video* memiliki banyak manfaat, hal ini karena karakteristik *video* yang dapat

menyajikan gambar bergerak pada siswa, di samping suara yang menyertainya. Dengan demikian, siswa merasa seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan.

Dari permasalahan yang telah diulas di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi melalui penggunaan media audio visual di kelas IV SDN Sumpalsari 1 Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2015-2016 ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi melalui penggunaan media audio visual siswa kelas IV SDN Sumpalsari 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi melalui penggunaan media audio visual siswa kelas IV SDN Sumpalsari 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi melalui penggunaan media audio visual siswa kelas IV SDN Sumpalsari 1 Bondowoso
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi melalui penggunaan media audio visual siswa kelas IV SDN Sumpalsari 1 Bondowoso

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi guru penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ilmu Pengetahuan alam dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar

- b. Bagi Kepala Sekolah sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN Sumpersari Bondowoso.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang memberikan penjelasan teori penunjang yang berkaitan dengan penelitian. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi : (1) hakekat IPA, (2) pembelajaran IPA di sekolah dasar, (3) media pembelajaran audio visual , (4) motivasi belajar siswa, (5) hasil belajar siswa, (6) penelitian yang relevan, (7) kerangka berpikir, dan (8) hipotesis penelitian.

2.1 Pengertian dan Hakekat IPA

IPA secara sederhana didefinisikan sebagai usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat (*correct*) pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar (*true*), dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*valid*) sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul (*truth*). Jadi, IPA mengandung tiga hal: proses (usaha manusia memahami alam semesta), prosedur (pengamatan yang tepat dan prosedurnya benar), dan produk yaitu kesimpulannya betul (Sutrisno, 2008:1.19).

Hakikat IPA ada tiga (Dirjen Dikti 2007:35), yaitu sebagai berikut.

- a. IPA sebagai suatu produk merupakan kumpulan pengetahuan yang tersusun dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori.
 - 1) Fakta merupakan produk IPA yang paling dasar, fakta adalah pernyataan tentang benda yang benar-benar ada atau peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi. Contohnya, gula rasanya manis.
 - 2) Konsep dalam IPA dinyatakan sebagai abstraksi tentang benda atau peristiwa alam. Contohnya, gas. Abstraksi atau konsepsi dari konsep gas adalah zat yang bentuk dan volumenya dapat berubah-ubah.
 - 3) Prinsip adalah generalisasi tentang hubungan antara konsep-konsep yang berkaitan. Contohnya, logam bila dipanaskan memuai.

- 4) Hukum adalah prinsip yang bersifat spesifik. Contohnya, hukum ohm menunjukkan hubungan antara hambatan dengan kuat arus tegangan listrik.
- 5) Teori adalah generalisasi tentang berbagai prinsip yang dapat menjelaskan dan meramalkan fenomena alam. Contohnya, teori evolusi menjelaskan mengapa dapat muncul spssies makhluk hidup yang baru.

b. IPA sebagai proses

IPA sebagai suatu proses merupakan cara kerja, cara berpikir dan cara memecahkan suatu masalah, sehingga meliputi kegiatan bagaimana mengumpulkan data, menghubungkan fakta satu dengan yang lain, menginterpretasi data dan menarik kesimpulan. Cara kerja IPA seperti tersebut dikenal dengan istilah metoda ilmiah, yaitu secara bertahap meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menyadari adanya masalah dan keinginan untuk memecahkannya. Masalah perlu dirumuskan dengan jelas, dan dibatasi ruang lingkupnya agar pemecahannya lebih terfokus.
- 2) Mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan masalah.
- 3) Merumuskan hipotesis berdasarkan alasan atau pengetahuan yang merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah.
- 4) Menguji hipotesis.
- 5) Menarik kesimpulan.

c. IPA sebagai sikap

IPA sebagai sikap merupakan rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar. Beberapa aspek sikap ilmiah yang dapat dikembangkan pada diri anak SD yakni: sikap ingin tahu, sikap ingin mendapatkan sesuatu, sikap kerja sama, sikap tidak putus asa, sikap tidak berprasangka, sikap mawas diri, sikap bertanggung jawab, sikap berpikir bebas, dan sikap kedisiplinan diri.

2.2 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pembelajaran merupakan salah satu tindakan edukatif yang dilakukan guru di kelas. Tindakan dapat dikatakan bersifat edukatif bila berorientasi pada pengembangan diri atau pribadi siswa secara utuh, artinya pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk pembelajaran sains yang menjadi fokus dalam pembelajaran adalah adanya interaksi antara siswa dengan obyek atau alam secara langsung. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator perlu menciptakan kondisi dan menyediakan sarana agar siswa dapat mengamati dan memahami obyek sains. Dengan demikian siswa dapat menemukan konsep dan membangunnya dalam struktur kognitifnya (Dirjen Dikti, 2007:220).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat dipandang sebagai produk dan sebagai proses. Secara definisi, IPA sebagai produk adalah hasil temuan-temuan para ahli saintis, berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori-teori, sedangkan IPA sebagai proses adalah strategi atau cara yang dilakukan para ahli saintis dalam menemukan berbagai hal tersebut sebagai implikasi adanya temuan-temuan tentang kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa alam. IPA sebagai produk tidak dapat dipisahkan dari hakekatnya IPA sebagai proses. Siswa SD yang secara umum berusia 6-12 tahun, secara perkembangan kognitif termasuk dalam tahapan perkembangan operasional konkret. Tahapan ini ditandai dengan cara berpikir yang cenderung konkrit. Siswa mulai mampu berpikir logis yang elementer, misalnya mengelompokkan, merangkaikan sederetan objek, dan menghubungkan satu dengan yang lain (Sutrisno, 2008:1.2).

Uraian di atas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPA di SD yang perlu diajarkan adalah produk dan proses IPA karena keduanya tidak dapat dipisahkan. Guru yang berperan sebagai fasilitator siswa dalam belajar produk dan proses IPA harus dapat mengemas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru yang akan mengembangkan IPA sebagai proses, maka akan memasuki bidang yang disebut prosedur ilmiah. Guru perlu mengenalkan cara-cara mengumpulkan data, cara menyajikan data, cara mengolah data, serta cara-cara menarik kesimpulan (Sutrisno, 2008:2.13).

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar menurut BSNP (dalam Susanto 2013:171-172) sebagai berikut:

- a. memperoleh keyakinan terhadap kesabaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam.
- f. meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan (Depdiknas, 2006:109).

Di tingkat SD/ MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman

belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah (Depdiknas, 2006:110).

2.3 Media Pembelajaran Audio Visual

2.3.1 Media Audio

Media *audio* adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Contohnya program kaset suara dan program radio. Penggunaan media audio dalam pembelajaran umumnya untuk menyampaikan materi pelajaran tentang mendengarkan. Materi yang ada di program audio hendaknya mampu memotivasi agar peserta didik tertarik untuk mendengarkannya sampai selesai. Unsur menghibur perlu diperhatikan, agar siswa tidak merasa bosan dan senang mendengarkannya sampai program selesai. (Hamdani, 2011:248)

2.3.2 Media Visual

Menurut Hamdani (2011:248) media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan materi pelajaran. Media visual terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan dan media yang dapat diproyeksikan. Media yang dapat diproyeksikan yaitu berupa gambar diam atau bergerak dengan menggunakan alat proyektor sehingga gambar tampak pada layar, dan media yang tidak dapat diproyeksikan yaitu gambar yang disajikan secara fotografik misal foto tentang manusia, binatang, tempat, atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa.

2.3.3 Media *Audio Visual*

Menurut Hamdani (2011:249) sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi antara audio dan visual atau bisa disebut media *pandang-dengar*. *Audio visual* akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru hanya sebagai fasilitator belajar. Yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual diantaranya program video, televisi dan program slide suara.

2.3.4 Video

Menurut Hamdani (2011:254) video sangat cocok untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotor. Akan tetapi, video mungkin saja kehilangan detail dalam pemaparan materi karena siswa harus mampu mengingat detail *scene* ke *scene*. Umumnya, siswa menganggap bahwa belajar melalui video lebih mudah dibandingkan melalui teks sehingga mereka kurang terdorong untuk lebih aktif di dalam berinteraksi dengan materi. Video memaparkan keadaan real dari suatu proses, fenomena atau kejadian sehingga dapat memperkaya pemaparan.

Penggunaan video dalam pendidikan memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- 1) sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif
- 2) guru akan selalu dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran
- 3) mampu menggabungkan antar teks, gambar, audio, musik, animasi, gambar, atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran
- 4) mampu menimbulkan rasa senang selama proses PBM berlangsung. Hal ini akan menambah motivasi siswa selama proses PBM hingga didapatkan tujuan pembelajaran yang maksimal
- 5) mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan
- 6) media penyimpanan yang relative gampang dan fleksibel.

2.3.5 Peran media pembelajaran

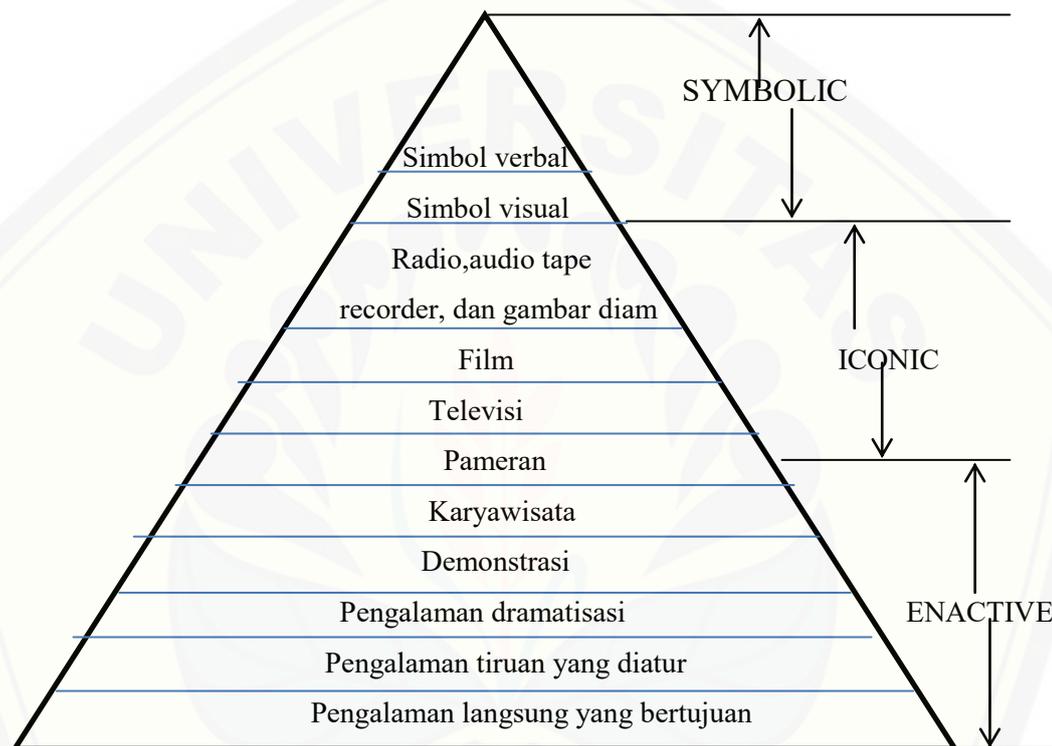
Menurut Hamdani (2011:248) peran media pembelajaran adalah.

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat pada tujuan dan bahan ajar.
- 4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai hiburan sehingga tidak diperkenankan menggunakannya hanya untuk permainan atau memancing perhatian siswa.
- 5) Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- 6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya, hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan bertahan lama sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai tinggi.
- 7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir. Oleh karena itu, dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

2.3.6 Landasan penggunaan media pembelajaran

Dalam menentukan jejang konkrit ke abstrak antara Dale dan Bruner dalam (Daryanto 2012:15), mengatakan pada diagram jika disejajarkan ada persamaannya, namun antara keduanya sebenarnya terdapat perbedaan konsep. Dale menekankan siswa sebagai pengamat kejadian sehingga menekankan stimulus yang dapat diamati. Sementara itu, Bruner menekankan pada proses

siswa saat mengamati obyek. Bruner dalam (Daryanto 2012:1), mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan urutan dari belajar dengan gambaran atau film (*Iconic*), kemudian belajar dengan simbol yaitu menggunakan kata-kata (*Symbolic*). Berikut jenjang konkrit-abstrak yang ditunjukkan dengan bagan dalam bentuk kerucut pengalaman (*cone of experiment*).



Gambar 2.3.5 Kerucut pengalaman Dale

2.3.7 Pengenalan media pembelajaran dan karakteristik video

Video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal *audio* dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program *video* dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Selain itu, program *video* dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Kemampuan *video* dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu menyampaikan materi yang bersifat dinamis. (Daryanto 2012:87)

2.4 Motivasi Belajar Siswa

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku (Uno 2013:1). Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarnya. Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.

Uno (2013:3) Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif ini tidak dapat diamati secara langsung, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Sebelum mengacu pada pengertian motivasi, terlebih dahulu kita menelaah pengidentifikasian kata motif dan kata inovasi. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Uno (2013:23) motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor *ekstrinsiknya* adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

2.4.1 Motivasi Belajar

Masnur dalam (Hamdani 2011:290) menjelaskan, motivasi adalah daya atau perbuatan yang mendorong seseorang, tindakan atau perbuatan merupakan gejala sebagai akibat dari adanya motivasi tersebut. Seorang siswa dapat belajar

dengan giat karena motivasi dari luar dirinya, misalnya adanya dorongan dari orangtua atau gurunya, janji-janji yang diberikan apabila ia berhasil dan sebagainya. Motivasi belajar lebih baik apabila datang dari dalam diri sendiri, sehingga ia akan terdorong secara terus-menerus, tidak tergantung pada situasi luar. Motivasi atau minat belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seorang individu. Seorang siswa dapat belajar secara lebih efisien apabila ia berusaha untuk belajar secara maksimal. Artinya, ia memotivasi dirinya sendiri. Motivasi belajar dapat datang dari dalam diri siswa yang rajin membaca buku dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap masalah.

2.4.2 Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

1) Peran Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Sebagai contoh seorang anak akan memecahkan materi matematika dengan bantuan table logaritma. Tanpa table tersebut, anak itu tidak dapat menyelesaikan tugas matematika.

2) Peran Motivasi dalam Memperjelas Tujuan Belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak. Sebagai contoh, anak akan termotivasi belajar elektronik karena tujuan belajar elektronik itu dapat melahirkan kemampuan anak dalam bidang elektronik.

3) Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang tekun atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar.

2.4.3 Fungsi Motivasi

Masnur (dalam Hamdani 2011:292-294), guru sebagai petugas pendidikan harus menguasai materi pelajaran yang disajikannya, metode penyampaian yang cocok dengan materi, dan mampu mengelola lingkungan belajar. Salah satu hal yang sangat penting adalah membangkitkan dan mengembangkan motivasi siswa untuk belajar. Fungsi motivasi siswa yang berkenaan dengan proses belajar mengajar, antara lain:

1) fungsi penggerak dalam motivasi

Penggerak motivasi belajar untuk siswa dapat dilakukan melalui berbagai cara antara lain:

- a. metode penemuan. Metode ini dimaksudkan agar siswa memberi stimulant terhadap dirinya sendiri sehingga ia melakukan fungsi penggerak motivasinya.
- b. motivasi kompetensi. Motivasi kompetensi menggerakkan tindakan-tindakan, seperti menyelidiki, memerhatikan berbicara, penalaran, dan manipulasi.
- c. belajar terprogram. Kelompok belajar secara terbimbing berisi serangkain pertanyaan dan jawaban, yang disusun secara bertahap sampai pada penyelesaian masalah. Cara belajar seperti ini, menuntut siswa untuk membuat inferensi dan mengingat aturan-aturan tanpa bantuan atau penjelasan dari guru.

2) Fungsi Harapan

Guru memberi harapan-harapan tersebut untuk menggugah motivasi belajar. Cara-cara yang dapat dilaksanakan untuk memenuhi fungsi harapan antara lain:

- a. merumuskan tujuan instruksional sehusus mungkin. Tujuan-tujuan spesifik operasioal, dan dapat diamati akan lebih mendorong siswa untuk mencapainya. Dalam hubungan ini telah terkandung harapan-harapan yang diinginkan siswa.
- b. tujuan instruksional hendaknya terbagi tiga kategori, yaitu tujuan instruksional langsung, intermediate, dan jangka panjang. Jauh dekatnya tujuan instruksional memberikan pengaruh terhadap kepercayaan siswa untuk mencapainya, yang bertalian erat dengan pengarahan energi.
- c. perubahan-perubahan harapan. Harapan adalah produk dari pengalaman masa lampau. Keberhasilan atau kegagalan pada masa lampau merupakan unsur

utama untuk meramalkan keberhasilan dan kegagalan yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang.

- d. tingkat aspirasi. Tingkat aspirasi dimaksudkan sebagai pembangkit motivasi dengan berpedoman bahwa keberhasilan masa lampau mengondisi siswa untuk menambah harapan-harapan mereka. Kegagalan masa lampau menyebabkan siswa memperendah harapannya, untuk menjaga agar kegagalan yang sam tidak terulang.

2.4.4 Teknik-teknik Motivasi

Masnur dalam (Hamdani 2011:294) keberhasilan belajar pada dasarnya terletak pada tangan siswa sendiri, dan faktor motivasi belajar memegang peranan penting di dalam menciptakan efektivitas kegiatan belajar-mengajar. Guru harus memotivasi siswa agar mereka aktif belajar, terlibat, dan berperan serta dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, guru harus memikirkan sebaik-baiknya usaha-usaha apa yang patut dilakukan untuk membangkitkan motivasi para siswa yang dikelolanya agar mereka melaksanakan kegiatan belajar secara aktif.

Beberapa teknik atau pendekatan untuk memotivasi siswa agar memiliki gairah dalam belajar sebagai berikut.

- (1) Berikan kepada siswa rasa puas untuk keberhasilan lebih lanjut
- (2) Ciptakanlah suasana kelas yang menyenangkan
- (3) Aturilah tempat duduk siswa secara bervariasi
- (4) Pakailah metode penyampaian yang bervariasi sesuai dengan materi yang disajikan
- (5) Kembangkan pengertian para siswa secara wajar
- (6) Berikan komentar terhadap pekerjaan siswa.

2.4.5 Indikator Motivasi

Menurut (Sudjana 2012:61) motivasi belajar memiliki 5 indikator yaitu:

- (1) minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
- (2) semangat siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya yaitu mengerjakan tugas dari guru dengan bersungguh-sungguh.

- (3) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya yaitu langsung mengerjakan tugas dari guru.
- (4) rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru yaitu tidak mengeluh ketika guru memberikan tugas
- (5) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru yaitu memperhatikan pertanyaan dari guru.

2.5 Hasil Belajar Siswa

Penilaian merupakan integral dari proses pembelajaran, sehingga tujuan penilaian harus sejalan dengan tujuan pembelajaran. Penilaian harus didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh dan memiliki kepastian kriteria keberhasilan. Untuk memperoleh hasil penilaian yang maksimal dapat menggambarkan proses dan hasil yang sesungguhnya. Slavin (dalam Bektiarso 2015:129), salah satu prinsip penting penilaian ialah bahwa penilaian dan tujuan pembelajaran harus terhubung secara jelas. Pembelajaran hendaknya di hubungkan erat dengan pengajaran, dan keduanya hendak dikaitkan jelas dengan penilaian.

Menurut Sudjana (2011: 3), hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar berdasarkan taksonomi Bloom dalam (Bektiarso 2015:130), meliputi hasil belajar kognitif (lama: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi; revisi : mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, menciptakan), afektif dan psikomotorik.

- a. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom (dalam sudjana, 2011:22) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Menurut Kusaeri (2014:36) pada tahun 2001 ranah kognitif taksonomi Bloom mendapat koreksi dari Anderson dan Karthwol. Tingkat berfikir Bloom versi perbaikan sebagai berikut.

- (1.) Mengingat, kata-kata operasional yang digunakan adalah mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali.
- (2.) Memahami, kata-kata operasional yang digunakan adalah menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, dan membeberkan.
- (3.) Menerapkan, kata-kata operasional yang digunakan adalah melaksanakan, menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktekkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi.
- (4.) Menganalisis, kata-kata operasional yang digunakan adalah menguraikan, membandingkan, mengorganisir, menyusun ulang, mengubah struktur, mengkerangkakan, menyusun outline, mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, membandingkan, mengintegrasikan.
- (5.) Mengevaluasi, kata-kata operasional yang digunakan adalah menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan.
- (6.) Berkreasi, kata-kata operasional yang digunakan adalah merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, membarui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, menggubah.

2.6 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu peneliti yang menggunakan media pembelajaran adalah Mukhooyaroh (2009). Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I sebesar 47,62% dan pada siklus II sebesar 80,95%.

Setiawan (2012) Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa pada siklus I hanya mencapai 78% pada siklus II motivasi belajar siswa mencapai

82,1%, sedangkan pada ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 78,57% dan pada siklus II sebesar 85,71%.

Romi (2012) menyatakan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 3, dimana pada siklus 1 pelaksanaan pembelajaran skor rata-rata diperoleh 2,82, pada siklus 2 diperoleh skor rata-rata 3,12, sedangkan pada siklus 3 mengalami peningkatan yang sangat tinggi yaitu dengan skor rata-rata 3,80. Hasil belajar siswa pada siklus 1 yang mengalami ketuntasan belajar hanya 9 orang dengan jumlah persentase 47,37%, pada siklus 2 yang mengalami ketuntasan belajar 12 orang dengan jumlah persentase 63,16%, pada siklus 3 yang mengalami ketuntasan belajar 18 orang dengan jumlah persentase 94,74%.

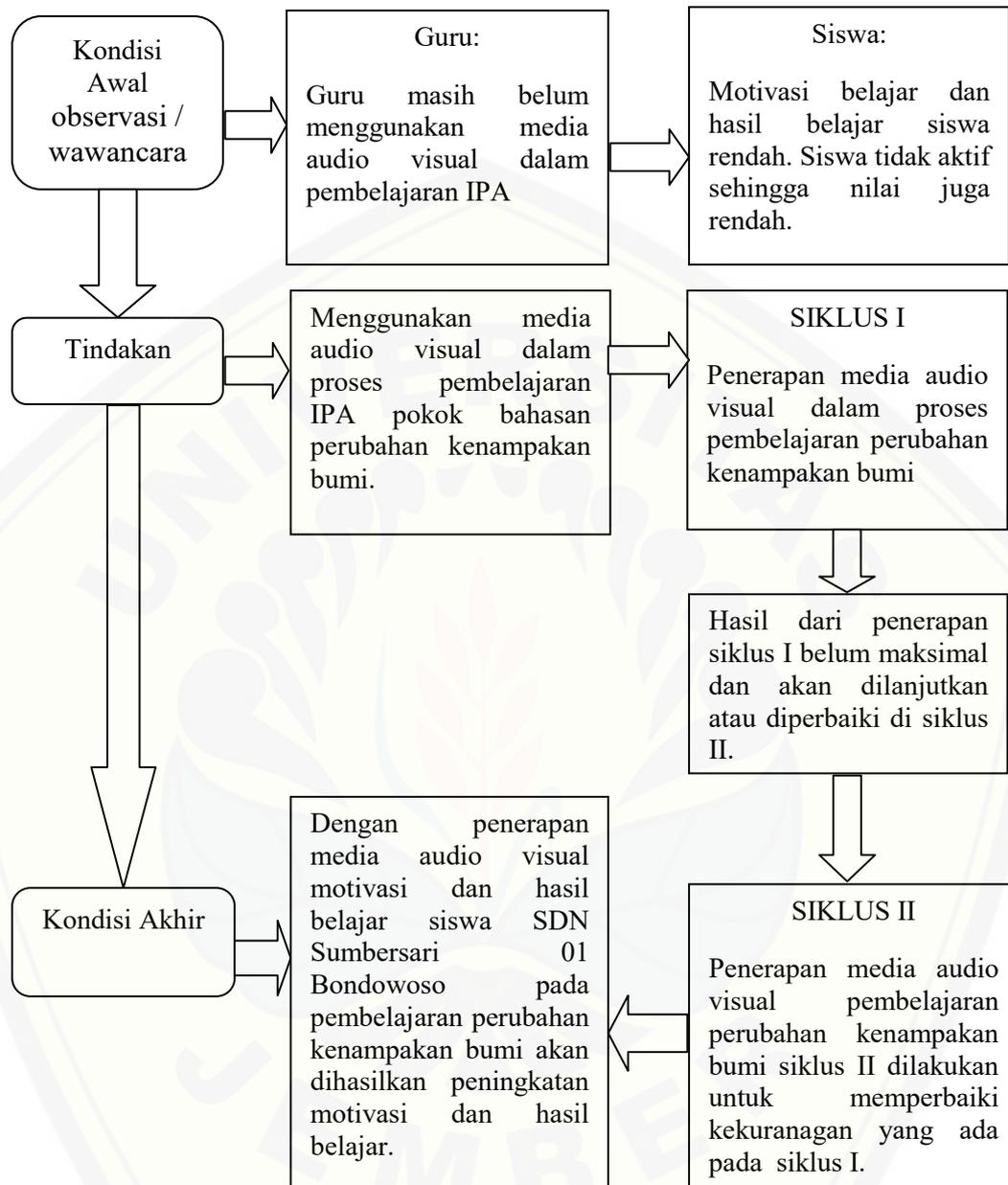
Hermawan (2012) dengan motivasi belajar pada penelitian siklus I sebesar 3,1 dan pada siklus II meningkat sebesar 73,6, sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 74,36% dan pada siklus II mencapai 79,49%.

Yusi (2013) Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan motivasi belajar pada siklus I sebesar 45% dan pada siklus II meningkat sebesar 59%. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 48,28% dan pada siklus II meningkat sebesar 82,76%.

Mutoha (2014) Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan media audio visual (VCD) dalam pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi menggunakan VCD pembelajaran sebelum diterapkan media audio visual pembelajaran 60,83%. Setelah menggunakan media audio visual (VCD) terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus I menjadi 63,41% dan siklus II menjadi 68,50%.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, bahwa dengan menerapkan media audio visual pada proses pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Harapan pada penelitian sekarang adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui penerapan media *audio visual* di kelas IV SDN Sumpersari 01 Bondowoso.

2.7 Kerangka Berpikir



Gambar 2.7 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan pada kondisi awal, guru masih menerapkan metode konvensional yaitu masih menggunakan ceramah dan penugasan yang dapat berakibat pembelajaran bersifat monoton. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, sebagian siswa saja yang

memperhatikan guru, yang lain kebanyakan bergurau sendiri, siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru hanya beberapa saja. Karena, sebagian siswa mengaku tidak menyukai IPA karena sulit memahami materi, sehingga minat belajarnya rendah serta tujuan dalam pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut adalah dengan penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA. Penerapan media audio visual didasarkan pada pembelajaran IPA di sekolah dasar, karena guru sebagai fasilitator perlu menciptakan kondisi dan menyediakan sarana agar siswa dapat mengamati dan memahami obyek sains. Oleh karena itu, pembelajaran IPA akan lebih mudah dipahami oleh siswa SD.

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis terdiri dari 2 kata yaitu hipo (rendah) dan tesis (kebenaran), jadi hipotesis dapat diartikan sebagai kebenaran yang masih rendah. Maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Jika guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada pokok bahasan Perubahan kenampakan bumi maka motivasi siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Bondowoso akan meningkat
- b. Jika guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada pokok bahasan Perubahan kenampakan bumi maka hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Bondowoso akan meningkat

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan komponen-komponen metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Komponen-komponen tersebut meliputi: (1) subjek penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) definisi operasional, (4) desain penelitian, (5) prosedur penelitian, (6) metode pengumpulan data, dan (7) metode analisis data.

3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Bondowoso pada tahun pelajaran 2015/2016 dengan total 38 siswa yang terdiri dari 30 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Sumbersari 01 Bondowoso yang bertempat di Jalan Sukowono kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

3.3 Definisi Operasional

Dalam penelitian diperlukan definisi operasional yang dapat diartikan sebagai batasan-batasan agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah dirumuskan. Selain itu, definisi operasional dibutuhkan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran pengertian yang digunakan dalam penelitian. Adapun istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Media *audio visual* adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Media *audio visual* merupakan kombinasi antara *audio* dan *visual* atau bisa disebut media *pandang-dengar*. *Audio visual* akan menjadikan

penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru hanya sebagai fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar.

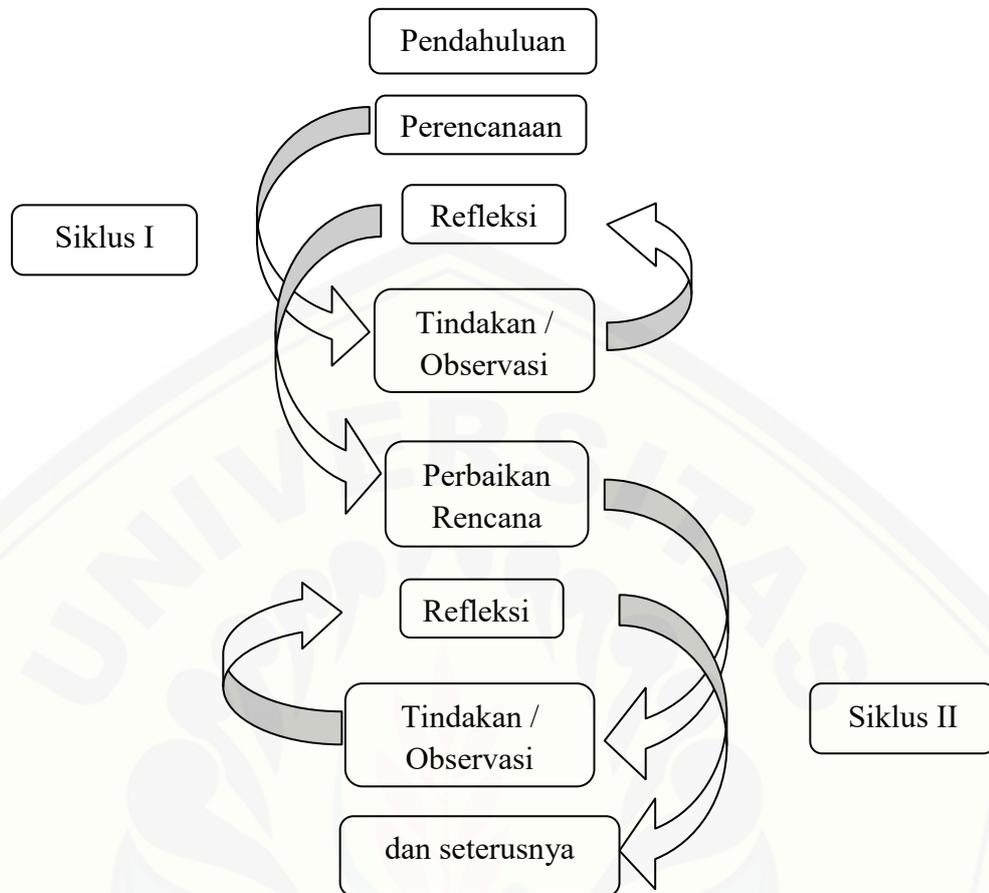
- b. motivasi belajar adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya.
- c. hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa dari tes tulis setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* pada pembelajaran IPA.

3.4 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) *Classroom Action Research (CAR)*. Menurut Masyhud (2012:186), PTK merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki/meningkatkan kondisi pembelajaran tertentu (proses atau hasil pembelajaran) melalui tindakan tertentu (metode, media atau bahan pembelajaran).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mempunyai arti yaitu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya dengan maksud untuk menemukan kebenaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru secara terencana di dalam kelas berdasarkan permasalahan yang ada dan menerapkan solusi yang tepat untuk menyelesaikannya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Desain penelitian yang digunakan adalah model skema Hopkins yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai suatu siklus spiral dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) yang kemudian diikuti siklus spiral berikutnya (Arikunto, 2006:105). Model Hopkins tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Alur Penelitian Modifikasi Model Skema Hopkins (dalam Arikunto dkk. 2006:105)

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila pada siklus 1 belum tercapai secara optimal maka dilanjutkan pada siklus 2 dengan menggunakan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan tujuan yang ingin dicapai.

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Melakukan wawancara, observasi awal dan mengumpulkan dokumentasi siswa. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa di luar kegiatan belajar mengajar, sedangkan observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas. Dokumentasi berupa data dan nilai ulangan harian siswa kelas IV. Tindakan

pendahuluan ini berguna untuk mengetahui gambaran umum siswa dan guru dalam KBM serta hasil pembelajaran yang dicapai.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan kegiatan yang meliputi:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPA sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- 2) Menyiapkan materi, bahan, dan alat untuk pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*
- 3) Membuat lembar kerja kelompok (LKK) dan lembar kerja siswa (LKS) beserta kunci jawaban
- 4) menyusun daftar kelompok secara heterogen, yaitu secara acak tanpa melihat jenis kelamin maupun tingkat kemampuan belajar siswa sebanyak 5 orang dalam 1 kelompok;
- 5) membuat pedoman wawancara guru dan siswa berupa sejumlah pertanyaan sebagai data pendukung penelitian;
- 6) menyiapkan lembar observasi berupa rentangan skor dan cheklist untuk memberi penilaian motivasi siswa dan lembar observasi guru selama KBM.

b. Tindakan

- a. guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. guru menjelaskan tentang kenampakan bumi
- c. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kenampakan bumi
- d. siswa diminta mempersiapkan diri untuk melihat materi yang akan ditampilkan
- e. guru menyuruh kepada murid untuk mencatat hal-hal penting apa saja yang ada di dalam video kenampakan bumi
- f. guru memberikan Lembar Kerja Kelompok
- g. siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan
- h. guru menutup pembelajaran dengan salam

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa yang terjadi selama pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi oleh observer dari pihak guru kelas dan teman sejawat.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan evaluasi dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam analisis data sehingga akan diperoleh suatu saran sebagai bahan pertimbangan siklus selanjutnya jika siklus I dianggap kurang berhasil.

3.5.3 Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I.

a. Perencanaan ulang

Kegiatan pada perencanaan siklus II adalah refleksi hasil dari siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun instrumen penelitian sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPA berdasarkan refleksi pada siklus I;
- 2) menyusun lembar kerja kelompok siswa;
- 3) menyusun soal tes siklus II beserta kunci jawaban;
- 4) menyusun pedoman kisi-kisi penilaian;

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* pada pokok bahasan Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit. Alokasi waktu pembelajaran 2×35 menit. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai maka

dilaksanakan tes. Dari hasil tes tersebut akan diketahui ketuntasan hasil belajar siswa.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh 4 observer yaitu guru kelas dan 3 teman sejawat. Observasi ini dilakukan untuk mengamati motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui temuan-temuan yang didapatkan, kekurangan dan kendala-kendala dari pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II adalah menganalisis hasil tes yang diperoleh siswa serta hasil observasi motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila pada siklus II terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar dibandingkan siklus I, maka pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* dianggap berhasil.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti untuk mengumpulkan data-data objektif yang diperlukan selama proses pelaksanaan tindakan. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, tes, dokumentasi dan angket.

3.6.1 Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal-hal yang diamati dalam observasi adalah aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada lembar observasi yang sudah disediakan untuk setiap aspek indikator aktivitas guru. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode observasi yakni lembar observasi terhadap kegiatan guru selama kegiatan pembelajaran.

3.6.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa mengenai kegiatan pembelajaran IPA. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah tindakan. Wawancara sebelum tindakan dilakukan untuk memperoleh informasi awal meliputi hambatan apa saja yang ditemui dalam pembelajaran IPA dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran IPA. Wawancara setelah tindakan digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran IPA setelah menggunakan media *audio visual*. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada 6 siswa.

3.6.3 Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masyhud, 2014:218). Angket digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Angket ini berupa pernyataan tertulis tentang suatu masalah yang diteliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari responden atau subyek penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam metode angket yakni lembar pedoman angket untuk mempermudah dalam pengisian angket.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip atau dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Sumpersari 01 .

3.6.5 Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas IV pada materi pembelajaran IPA. Tes yang akan digunakan pada penelitian ini berupa soal-soal yang berisi 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang paling menentukan untuk mengelola data yang terkumpul dalam penelitian agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang

dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Menurut Masyhud (2013:49) analisis data dalam penelitian tindakan kelas merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian, hasil analisis data ini nantinya akan menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif (Masyhud 2013:64) mengatakan data diperoleh melalui lembar observasi dan wawancara dengan siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa serta tes akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar. Hasil tersebut digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam pembelajaran atau sebaliknya. Data yang di analisis pada penelitian ini sebagai berikut.

3.7.1 Analisis Motivasi Belajar Siswa

Motivasi siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media *audio visual* diperoleh dari hasil observasi selama pembelajaran berlangsung.

Persentase motivasi belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Secara klasikal

$$mtvk = \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100$$

Keterangan:

$mtvk$ = motivasi belajar individu

$\sum stk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas

$\sum smi$ = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai oleh seluruh siswa di kelas

a. Secara individual

$$mtv = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100$$

Keterangan :

mtv = motivasi belajar individu

$\sum st$ = jumlah skor tercapai

$\sum sm$ = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai oleh individu

Menurut Masyhud (2014:299) kriteria motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kriteria Motivasi Belajar Siswa

Kriteria Motivasi Belajar	Rentangan Skor
Sangat Tinggi	91 – 100
Tinggi	71 – 90
Cukup	41 – 70
Rendah	21 – 40
Sangat Rendah	0 – 20

Target motivasi siswa secara individu maupun klasikal dalam penelitian tindakan kelas menggunakan media *audio visual* adalah motivasi dengan kategori Tinggi.

3.7.2 Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk menentukan hasil belajar IPA siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* digunakan rumus sebagai berikut.

a. Secara individual

$$P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

Keterangan :

P_i = prestasi individual

$\sum s_{rt}$ = skor riil tercapai

$\sum s_i$ = skor ideal yang tercapai oleh individu

b. Secara klasikal

$$P_k = \frac{\sum s_{rk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

Keterangan:

P_k = prestasi kelas

$\sum s_r$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum s_{ik}$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Menurut Masyhud (2014:295), kriteria hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar

Rentang skor	Kriteria hasil belajar siswa
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Sedang/Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat kurang

Dalam penelitian tindakan kelas ini, target hasil belajar siswa secara individu dan klasikal dengan menggunakan media *audio visual* sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 67 dengan kualifikasi cukup.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi di SD Negeri Sumbersari 01 melalui penggunaan Media *Audio Visual*. Kesimpulan yang dapat diambil dengan diterapkannya penggunaan media audio visual sebagai berikut.

- 1) Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi di SD Negeri Sumbersari 01 Bondowoso. Berdasarkan analisis data angket, motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I mendapatkan skor 77,63 dengan kriteria motivasi tinggi, sedangkan pada siklus II skor motivasi belajar siswa secara klasikal yaitu 92,82 dengan kriteria motivasi sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 15,19.
- 2) Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi di SD Negeri Sumbersari 01 Bondowoso. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari skor hasil belajar secara klasikal pada siklus I yaitu 71 dengan kriteria baik, sedangkan pada siklus II skor hasil belajar secara klasikal yaitu 80 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 9.

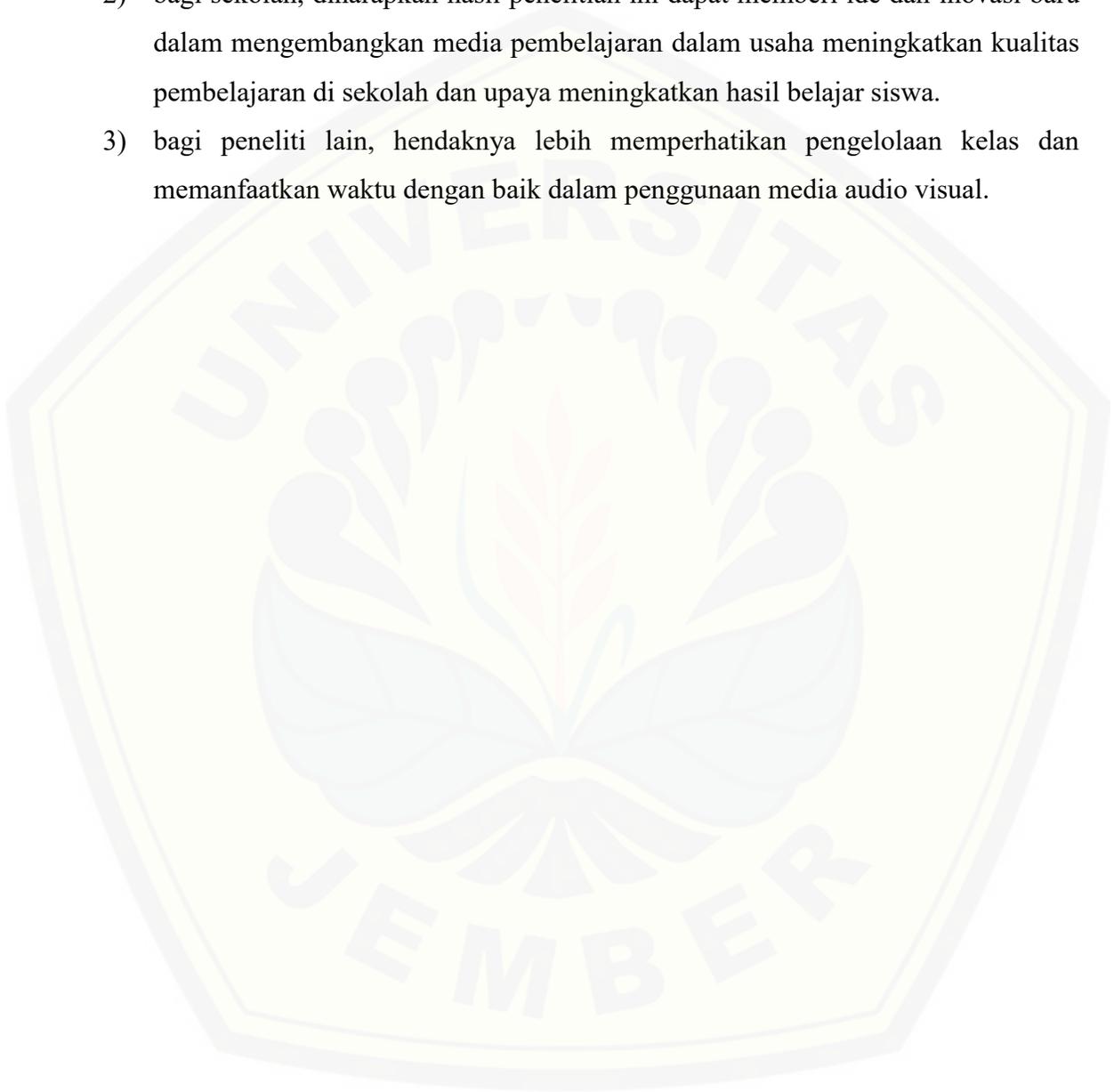
5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

- 1) bagi guru, dengan penggunaan Media *Audio Visual* dapat dijadikan alternatif untuk pembelajaran IPA guna untuk meningkatkan motivasi dan juga hasil

belajar siswa. Tidak hanya mata pelajaran IPA, namun penggunaan Media *Audio Visual* dapat juga di terapkan pada mata pelajaran yang lain.

- 2) bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi ide dan inovasi baru dalam mengembangkan media pembelajaran dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) bagi peneliti lain, hendaknya lebih memperhatikan pengelolaan kelas dan memanfaatkan waktu dengan baik dalam penggunaan media audio visual.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono., Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bektiarso, Singgih 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Laksbang.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Dirjen Dikti. 2007. *Kapita Selekta Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Bandung
- Hermawan. 2012. “Penerapan Metode Permainan Tebak Kata Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Di SDN Kebonsari 04 Jember ”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- Masyhud, M.S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M.S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mukhooyaroh. 2009. “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Peristiwa Proklamasi Pada Siswa Kelas Vc Mata Pelajaran IPS Di SDI Wahid Hasyim Selokajeng Kabupaten Blitar ”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- Romi. 2012. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Media Audio Visual Kelas IV SDN 03 Segedong Bengkayang”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- Setiawan. 2012. “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Melalui Tipe Cooperative Dengan Menggunakan Media Gambar Di SDN

Suger Kidul 01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: UPT Perpustakaan Universitas Jember.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamadia Group Jakarta.

Sutrisno. 2008. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD (Diktat Kuliah)*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Yusi. 2013. "*Penerapan Media Video Untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Tema Permainan Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Sejarah Uang Pada Siswa Kelas III SDN Jatisari 01 Tempeh Lumajang*". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: UPT Perpustakaan Universitas Jember.

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi menggunakan media <i>audio visual</i> di kelas IV SDN Sumbersari 1 Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2015-2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi melalui penggunaan media audio visual siswa kelas IV SDN Sumbersari 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2015/2016? 2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi melalui penggunaan media audio visual siswa kelas IV SDN Sumbersari 1 Bondowoso 	1. <i>Media audio visual</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Alat bantu untuk memperjelas isi materi yang akan disampaikan b. Menampilkan materi melalui gambar dan suara c. Menumbuhkan perhatian dan konsentrasi siswa d. Mempermudah siswa mengingat hal-hal penting di dalam materi yang disampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Peneliti 	1. Metode Pengumpulan data melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi	Jikaguru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada pokok bahasan Perubahan kenampakan bumi maka motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 akan meningkat

	<p>Tahun Pelajaran 2015/2016 ?</p>	<p>2. Motivasi belajar siswa</p>	<p>2 Motivasi belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran b. semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya c. tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas belajarnya d. reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru e. rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan 		<p>2. Persentase motivasi belajar siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Secara individual $\frac{\sum}{\sum}$ Keterangan : = motivasi belajar individu \sum = jumlah skor tercapai Σ = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai oleh individu b. Secara klasikal $\frac{\sum}{\sum}$ Keterangan : = motivasi belajar klasikal \sum = jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas Σ = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai oleh seluruh siswa di kelas 	
--	------------------------------------	----------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>3. Hasil belajar siswa</p>	<p>3. Skor hasil belajar</p>		<p>3. Persentase hasil belajar siswa.</p> <p>a. Secara individual.</p> $P_i = \frac{\sum}{\Sigma}$ <p>Keterangan :</p> <p>P_i = prestasi individual $\sum st$ = skor riil tercapai $\sum si$ = skor ideal yang tercapai oleh individu</p> <p>b. Secara klasikal:</p> $P_k = \frac{\sum}{\Sigma}$ <p>Keterangan:</p> <p>P_k = prestasi kelas $\sum sr$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa $\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas</p>	
--	--	-------------------------------	------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

LAMPIRAN B. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

1. Pedoman Observasi

Tabel B.1 Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Motivasi belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran IPA menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru bidang studi (pra siklus)	Siswa kelas IV SD Negeri Sumpalsari 01 Bondowoso
2.	Motivasi belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan media <i>audio visual</i> (siklus 1 dan siklus 2)	Siswa kelas IV SD Negeri Sumpalsari 01 Bondowoso

2. Pedoman Wawancara

Tabel B.2 Pedoman Wawancara

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Tanggapan guru terhadap metode pembelajaran IPA yang biasa digunakan	Guru kelas IV SD Negeri Sumpalsari 01 Bondowoso
2.	Tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran IPA yang biasa digunakan oleh guru	Siswa kelas IV SD Negeri Sumpalsari 01 Bondowoso
3.	Tanggapan guru terhadap penggunaan media <i>audio visual</i> pada pembelajaran IPA	Guru kelas IV SD Negeri Sumpalsari 01 Bondowoso
4.	Tanggapan siswa terhadap penggunaan media <i>audio visual</i> pada pembelajaran IPA	Siswa kelas IV SD Negeri Sumpalsari 01 Bondowoso

3. Pedoman Angket

Tabel B.3 Pedoman Angket

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Jawaban setiap pernyataan pada lembar angket yang diberikan siswa mengenai materi yang telah diajarkan	Siswa kelas IV SD Negeri Sumpalsari 01 Bondowoso

4. Pedoman Tes

Tabel B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Skor hasil belajar masing-masing siklus dalam bentuk jawaban dari soal PG dan essay	Dokumen siswa kelas IV SD Negeri Sumpalsari 01 Bondowoso

5. Pedoman Dokumentasi

Tabel B.5 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SD Negeri Sumpalsari 01 Bondowoso	Dokumen guru kelas IV SD Negeri Sumpalsari 01 Bondowoso
2.	Daftar nilai ulangan harian IPA di kelas IV TP. 2015/2016	Dokumen guru kelas IV SD Negeri Sumpalsari 01 Bondowoso

LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI

C.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk: berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru melakukan apersepsi		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
3	Guru memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan disampaikan dengan menggunakan benda-benda sekitar siswa		
4	Guru mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil secara heterogen		
5	Guru mengajukan pertanyaan untuk menggali gagasan/pendapat siswa		
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok		
7	Guru memberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan/pendapat		
8	Guru membimbing siswa melakukan pengamatan melalui video perubahan kenampakan bumi sesuai LKK		
9	Guru membimbing siswa merekonstruksi gagasan baru sesuai dengan konsep ilmiah		
10	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan		
11	Guru memberikan <i>feedback</i> untuk memantapkan konsep siswa		
12	Guru memberikan tugas individu di LKS		

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
13	Guru mengamati siswa pada saat mengerjakan tugas individu		
14	Guru memberi penguatan/motivasi		
15	Guru memberikan evaluasi		

Catatan:

.....
.....

Bondowoso,2016

Observer,

.....

LAMPIRAN D. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I

Pertemuan 1

LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI

C.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru melakukan apersepsi	✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
3	Guru memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan disampaikan dengan menggunakan benda-benda sekitar siswa	✓	
4	Guru mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil secara heterogen	✓	
5	Guru mengajukan pertanyaan untuk menggali gagasan/pendapat siswa	✓	
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok	✓	
7	Guru memberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan/pendapat	✓	
8	Guru membimbing siswa melakukan pengamatan melalui video perubahan kenampakan bumi sesuai LKK	✓	
9	Guru membimbing siswa merekonstruksi gagasan baru sesuai dengan konsep ilmiah	✓	
10	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan	✓	
11	Guru memberikan <i>feedback</i> untuk memantapkan konsep siswa	✓	
12	Guru memberikan tugas individu di LKS	✓	

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
13	Guru mengamati siswa pada saat mengerjakan tugas individu	✓	
14	Guru memberi penguatan/motivasi	✓	
15	Guru memberikan evaluasi	✓	

Catatan:

Jember, 3 Februari 2016

Observer,



YULISWATI, S.Pd,SD

NIP. 19650402 200701 2 014

Pertemuan 2

LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI

C.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru melakukan apersepsi	✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
3	Guru memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan disampaikan dengan menggunakan benda-benda sekitar siswa	✓	
4	Guru mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil secara heterogen	✓	
5	Guru mengajukan pertanyaan untuk menggali gagasan/pendapat siswa	✓	
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok	✓	
7	Guru memberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan/pendapat	✓	
8	Guru membimbing siswa melakukan pengamatan melalui video perubahan kenampakan bumi sesuai LKK	✓	
9	Guru membimbing siswa merekonstruksi gagasan baru sesuai dengan konsep ilmiah	✓	
10	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan	✓	
11	Guru memberikan <i>feedback</i> untuk memantapkan konsep siswa	✓	
12	Guru memberikan tugas individu di LKS	✓	

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
13	Guru mengamati siswa pada saat mengerjakan tugas individu	✓	
14	Guru memberi penguatan/motivasi	✓	
15	Guru memberikan evaluasi	✓	

Catatan:

Jember, 4 Februari 2016

Observer,



YULISWATI, S.PdSD

NIP. 19650402 200701 2 014

LAMPIRAN HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II

Pertemuan 1

LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI

C.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru melakukan apersepsi	✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
3	Guru memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan disampaikan dengan menggunakan benda-benda sekitar siswa	✓	
4	Guru mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil secara heterogen	✓	
5	Guru mengajukan pertanyaan untuk menggali gagasan/pendapat siswa	✓	
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok	✓	
7	Guru memberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan/pendapat	✓	
8	Guru membimbing siswa melakukan pengamatan melalui video perubahan kenampakan bumi sesuai LKK	✓	
9	Guru membimbing siswa merekonstruksi gagasan baru sesuai dengan konsep ilmiah	✓	
10	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan	✓	
11	Guru memberikan <i>feedback</i> untuk memantapkan konsep siswa	✓	
12	Guru memberikan tugas individu di LKS	✓	

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
13	Guru mengamati siswa pada saat mengerjakan tugas individu	✓	
14	Guru memberi penguatan/motivasi	✓	
15	Guru memberikan evaluasi	✓	

Catatan:

Jember, 10 Februari 2016

Observer,



YULISWATI, S.PdSD
NIP. 19650402 200701 2 014

Pertemuan 2

LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI

C.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru melakukan apersepsi	✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
3	Guru memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan disampaikan dengan menggunakan benda-benda sekitar siswa	✓	
4	Guru mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil setara heterogen	✓	
5	Guru mengajukan pertanyaan untuk menggali gagasan/pendapat siswa	✓	
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok	✓	
7	Guru memberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan/pendapat	✓	
8	Guru membimbing siswa melakukan pengamatan melalui video perubahan kenampakan bumi sesuai LKK	✓	
9	Guru membimbing siswa merekonstruksi gagasan baru sesuai dengan konsep ilmiah	✓	
10	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan	✓	
11	Guru memberikan <i>feedback</i> untuk memantapkan konsep siswa	✓	
12	Guru memberikan tugas individu di LKS	✓	

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
13	Guru mengamati siswa pada saat mengerjakan tugas individu	✓	
14	Guru memberi penguatan/motivasi	✓	
15	Guru memberikan evaluasi	✓	

Catatan:

Jember, 11 Februari 2016

Observer,



YULISWATI, S.Pd, SD

NIP. 19650402 200701 2 014

LAMPIRAN E. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

(sebelum penelitian)

Nama Sekolah : SD Negeri Sumpersari 01

Nama Guru : YULISWATI, S.Pd.SD

Kelas : IV

Tabel B.5 Pedoman Wawancara Guru Prasiklus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam KBM IPA?	
2.	Kendala apa saja yang Ibu alami selama pembelajaran IPA?	
3.	Apakah Ibu pernah menggunakan media <i>Audio Visual</i> ?	

Bondowoso,2015

Pewawancara

Insan Hidayathullah

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

(sebelum penelitian)

Nama Sekolah : SD Negeri Sumbersari 01

Nama Siswa : -

Kelas : IV

Tabel B.6 Tabel Pedoman Wawancara Siswa Prasiklus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dengan IPA?	
2.	Bagaimana pendapatmu tentang IPA?	
3.	Bagaimana pendapatmu tentang guru IPA?	

Bondowoso,2015

Pewawancara

Insan Hidayathullah

LAMPIRAN F. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA UNTUK GURU
(sebelum penelitian)

Nama Sekolah : SD Negeri Sumbersari 01 tanggal : 30 Juli 2015
 Nama Guru : YULISWATI, S.Pd.SD waktu : 09.00 WIB
 Kelas : IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam KBM IPA?	Saya menggunakan metode ceramah dan penugasan, kadang-kadang kerja kelompok.
2.	Kendala apa saja yang ibu alami selama pembelajaran IPA?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian siswa tidak paham dengan materi yang saya berikan. Jadi saya sering mengulangi materi. 2. Kurangnya media pembelajaran yang mendukung KBM. 3. Sebagian siswa laki-laki bicara sendiri.
3.	Apakah ibu pernah menggunakan media <i>audio visual</i> ?	Saya mengetahui Media <i>audio visual</i> , tapi untuk menerapkannya butuh waktu yang cukup lama dan persiapan yang matang.

Bondowoso, 30 Juli 2015
Pewawancara,

Insan Hidayathullah

120210204142

HASIL WAWANCARA UNTUK SISWA
(sebelum penelitian)

Nama Sekolah : SD Negeri Sumbersari 01

Nama Siswa : Muhammad Sodikin

Kelas : IV

Tanggal : 30 Juli 2015

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dengan IPA?	Tidak, karena membosankan
2.	Bagaimana pendapatmu tentang IPA?	Bosan, karena hanya mendengarkan penjelasan guru. Saya juga sulit memahami materinya. Selain itu, banyak tugas yang diberikan.
3.	Bagaimana pendapatmu tentang guru IPA?	Tegas; Selalu menyuruh kami untuk menghafal materi; kalau kami belum paham materi, diulangi lagi materinya;

Nama Sekolah : SD Negeri Sumbersari 01

Nama Siswa : Winda Amelia

Kelas : IV

Tanggal : 30 Juli 2015

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dengan IPA?	Iya Pak
2.	Bagaimana pendapatmu tentang IPA?	Menyenangkan pak, karena saya bisa mengerti tentang macam-macam tanaman, jenis-jenis hewan.
3.	Bagaimana pendapatmu tentang guru IPA?	Menjelaskan dengan tegas dan disiplin, tapi kami kadang-kadang ditinggal waktu bu yulis ada rapat. Jadi, materinya kadang belum selesai pak.

Bondowoso, 30 Juli 2015

Pewawancara,

Insan Hidayathullah

120210204142

HASIL WAWANCARA UNTUK GURU

(setelah penelitian)

Nama Sekolah : SD Negeri Sumpersari 01

Nama Guru : Yuliswati, S.Pd.SD

Kelas : IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu tentang penggunaan media <i>audio visual</i> pada pembelajaran IPA?	Cukup bagus, dengan penggunaan media audio visual, karena dapat membuktikan langsung konsep berdasarkan fakta, yang selama ini hanya ada di buku atau pikiran mereka.
2.	Bagaimana pendapat Ibu tentang Motivasi siswa selama KBM dengan menggunakan media <i>audio visual</i> ?	Awalnya masih sama kondisinya sama dengan pembelajaran biasanya, tetapi selanjutnya mereka aktif dalam mengikuti pelajaran dengan dengan penggunaan media audio visual ini.
3.	Apa saran Ibu terhadap penggunaan media <i>audio visual</i> dalam KBM?	Pengelolaan kelas harus diatur sedemikian rupa agar siswa bisa melaksanakan kegiatan mengamati video pembelajaran dengan sebaik mungkin.

Bondowoso, 12 Februari 2016

Pewawancara,

Insan Hidayathullah

120210204142

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

(setelah penelitian)

Nama Sekolah : SD Negeri Sumpersari 01

Nama Siswa : Subhan Maulana

Kelas : IV

Siswa dengan nilai tinggi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu terhadap penggunaan media <i>audio visual</i> ?	Bagus pak, saya bisa melihat kenampakan bumi melalui video secara langsung.
2.	Kesulitan apa yang kamu rasakan?	Tidak ada pak, karena gurunya sering membantu jika saya bingung.
3.	Apakah kamu menyukai pembelajaran IPA menggunakan media <i>audio visual</i> ?	Suka pak

Nama Siswa : Alviatul Hasanah

Kelas : IV

Siswa dengan nilai sedang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu terhadap penggunaan media <i>audio visual</i> ?	Bagus pak, saya suka melihat video tentang perubahan kenampakan bumi
2.	Kesulitan apa yang kamu rasakan?	Mengerjakan LKK
3.	Apakah kamu menyukai pembelajaran IPA menggunakan media <i>audio visual</i> ?	Suka

Nama Siswa : Linda Sari

Kelas : IV

Siswa dengan nilai rendah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu terhadap penggunaan media <i>audio visual</i> ?	Seru pak, videonya juga bagus
2.	Kesulitan apa yang kamu rasakan?	Mengerjakan LKK
3.	Apakah kamu menyukai pembelajaran IPA menggunakan media <i>audio visual</i> ?	Suka

Bondowoso, 12 Februari 2016

Pewawancara,

Insan Hidayathullah

120210204142

LAMPIRAN G. PEDOMAN PENGISIAN ANGKET**G.1 Lembar Angket****ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA
TERHADAP PELAJARAN IPA**

Nama Siswa :

Kelas/Semester : IV/II

Petunjuk :

1. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan.
2. Berikan pendapat kamu mengenai pembelajaran IPA yang telah kamu ikuti selama ini.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu.
4. Jawablah dengan jujur dan sebenar-benarnya. Perlu diingat tidak ada jawaban yang salah karena ini adalah pendapat, dan setiap orang bebas berpendapat.
5. Keterangan pilihan jawaban:
 - SS : Sangat setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak setuju
 - STS : Sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	Tanda Centang (√)			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyimak penjelasan materi perubahan kenampakan bumi yang disampaikan oleh guru				
2.	Saya memperhatikan pendapat yang disampaikan teman dengan sungguh-sungguh				
3.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru maupun teman guru di buku catatan				
4.	Setiap pelajaran IPA saya selalu keluar masuk kelas berpura-pura izin ke toilet/wc				

No.	Pernyataan	Tanda Centang (√)			
		SS	S	TS	STS
5.	Saya akan bertanya pada guru jika ada hal-hal yang belum saya mengerti selama pelajaran IPA				
6.	Saya berdiskusi dengan teman untuk menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi perubahan kenampakan bumi				
7.	Jika ada soal IPA yang sulit, saya tidak akan menyerah dan terus berusaha menyelesaikannya				
8.	Saya akan mengerjakan latihan soal IPA jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan				
9.	Pada saat ulangan IPA, saya lebih yakin dengan jawaban sendiri dari pada jawaban teman				
10.	Saya membantu untuk menemukan konsep berdasarkan hasil pengamatan video bersama kelompok				
11.	Sesulit apapun soal-soal IPA yang diberikan saya akan mengerjakan sampai dengan selesai				
12.	Saya berusaha menyerahkan tugas IPA dengan tepat waktu				
13.	Saya senang melakukan kegiatan pengamatan video secara berkelompok				
14.	Saya ikut bekerja sama dengan kelompok, mencatat hal-hal penting dalam pengamatan video				
15.	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sesuai aturan pengerjaan				
16.	Saya senang jika guru meminta untuk memperbaiki tugas IPA hingga sempurna				
17.	Saya takut jika guru mulai memberikan pertanyaan dan permasalahan berkaitan dengan materi perubahan kenampakan bumi pada saat pembelajaran				
18.	Saya bergurau ketika guru sedang memberikan pertanyaan				
19.	Saya langsung menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan senang hati				
20.	Saya tidak sungguh-sungguh ketika menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan permasalahan pada materi perubahan kenampakan bumi				

G.2 Rubrik Penilaian Angket

➤ **Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran**

Aspek pada indikator 1

- a. Menyimak penjelasan dari guru atau temannya
- b. Memperhatikan penjelasan dari guru atau temannya
- c. Mencatat bagian-bagian penting dari materi yang disampaikan guru atau temannya
- d. Tidak meninggalkan kelas ketika pembelajaran berlangsung

➤ **Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya**

Aspek pada indikator 2

- a. Bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dimengerti
- b. Segera membentuk kelompok untuk berdiskusi
- c. Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
- d. Tidak malas dalam menyelesaikan tugasnya

➤ **Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya**

Aspek pada indikator 3

- a. Tidak mencontek pekerjaan teman atau kelompok lainnya
- b. Memberikan kontribusi dalam kelompok belajarnya
- c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru sampai selesai
- d. Tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya

➤ **Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru**

Aspek pada indikator 4

- a. Suka dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
- b. Ikut bekerja dalam tugas kelompok
- c. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan pengerjaan
- d. Memperbaiki tugas hingga sempurna dengan senang hati

➤ **Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru**

Aspek pada indikator 5

- a. Aktif dalam kegiatan tanya jawab
- b. Mendengarkan pertanyaan dari guru

- c. Langsung menjawab pertanyaan dari guru
- d. Bersungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari guru

Kriteria Penilaian:

- pertanyaan positif
 1. Jika siswa menjawab sangat setuju (SS), maka skor yang di dapat adalah 4
 2. Jika siswa menjawab setuju (S), maka skor yang di dapat adalah 3
 3. Jika siswa menjawab tidak setuju (TS), maka skor yang di dapat adalah 2
 4. Jika siswa menjawab sangat setuju (STS), maka skor yang di dapat adalah 1
- pertanyaan negatif
 1. Jika siswa menjawab sangat setuju (SS), maka skor yang di dapat adalah 1
 2. Jika siswa menjawab setuju (S), maka skor yang di dapat adalah 2
 3. Jika siswa menjawab tidak setuju (TS), maka skor yang di dapat adalah 3
 4. Jika siswa menjawab sangat setuju (STS), maka skor yang di dapat adalah 4

Kriteria motivasi belajar siswa

$$Mtv = \frac{\sum st}{\sum sm}$$

Mtv : motivasi belajar individu

$\sum st$: jumlah skor tercapai

$\sum sm$: jumlah skor maksimal individu

(Masyhud, 2014:207)

Tabel 3.2 Kriteria Motivasi Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor	Kriteria Motivasi Belajar
1	91– 100	Sangat Tinggi
2	71 – 90	Tinggi
3	41 – 70	Cukup
4	21 – 40	Rendah
5	0 – 20	Sangat Rendah

(Masyhud, 2014:299)

Lampiran G.3 Hasil Angket Siklus I

Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek pada Indikator 1				Aspek pada Indikator 2				Aspek pada Indikator 3				Aspek pada Indikator 4				Aspek pada Indikator 5				Σ skor setiap siswa	Skor Motivasi	Kriteria				
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d			ST	T	C	R	SR
1	Abdul Mu'is	4	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	1	2	4	48	60					√
2	Abdurrahman	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	4	3	1	2	1	1	2	3	43	54					√
3	Adinda Syafira.P	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	65	81					√
4	Ahmad Faozan	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	63	78					√
5	Ahmad Fauzan	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	4	1	3	1	3	4	4	3	4	3	60	75					√
6	Ahmad Rifa'i	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	1	4	4	3	66	83					√
7	Ali Wafa	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	2	1	65	81					√
8	Alviatul Hasanah	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	1	3	44	55					√
9	Barratul Maulidiyah Hasanah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	75	94					√
10	Chofifatul Hasanah	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	74	93					√
11	Clhorella Putri Ayu Romadani	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	75	94					√
12	Dadang Ragil Sugihandoyo	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	74	93					√
13	Dedi Haryono	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2	56	70					√
14	Fithrah Fathir Mohammad	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	75	94					√
15	Miftahor Rohmah	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	68	85					√

No	Nama Siswa	Aspek pada Indikator 1				Aspek pada Indikator 2				Aspek pada Indikator 3				Aspek pada Indikator 4				Aspek pada Indikator 5				Σ skor setiap siswa	Skor Motivasi	Kriteria					
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d			ST	T	C	R	SR	
16	Mochammad Adit Andreansyah	2	1	2	1	2	3	4	1	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	45	56						√
17	Mohammad Aditya	3	4	4	2	3	4	2	3	1	4	3	4	1	3	4	2	1	2	1	1	52	65						√
18	Mohammad Angga Firmansyah	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	61	76						√
19	Mohammad Khalid Ainur Ridho	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	67	84						√
20	Mohammad Radit Tri Syahputra	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	73	91	√					
21	Mohammad Rifki Rachmatullah	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	48	60						√
22	Mohammad Taufik Hidayat	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	61	76						√
23	Muhammad Afin	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	67	84						√
24	Muhammad Asrullah	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	49	61						√
25	Muhammad Faris Romadhoni	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	68	85						√
26	Muhammad Rafid Ridwan	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	73	91	√					
27	Muhammad Royhanurridho	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	69	86						√
28	Muhammad Sodikin	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	2	67	84						√
29	Muhammad Thoriq	3	2	4	4	4	3	2	1	3	4	2	4	2	3	4	1	3	4	4	3	60	75						√

No	Nama Siswa	Aspek pada Indikator 1				Aspek pada Indikator 2				Aspek pada Indikator 3				Aspek pada Indikator 4				Aspek pada Indikator 5				Σ skor setiap siswa	Skor Motivasi	Kriteria						
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d			ST	T	C	R	SR		
Maulana Safina																														
30	Muhammad Zainal Abidin	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	1	50	63						√	
31	Noval Eka Pratama	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	1	47	58						√	
32	Samsul Muarif	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	73	91	√						
33	Setiyawan Eko Handoyo	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	4	1	66	83						√	
34	Sitti Nurul Aini	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	49	61						√	
35	Subhan Maulana	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76	95	√						
36	Winda Amelia	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	65	81						√	
37	Yudha Wastu Pratama	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	74	93	√						
38	Linda Sari	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	3	3	49	61						√	
Total Skor		495				469				484				467				445				2360	2950	10	16	12	0	0		
Ketercapaian		81				77				80				76				73				77,63	77,63	26%	42%	32%	0%	0%		

Lampiran G.4 Hasil Angket Siklus II

Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek pada Indikator 1				Aspek pada Indikator 2				Aspek pada Indikator 3				Aspek pada Indikator 4				Aspek pada Indikator 5				Σ skor setiap siswa	Skor Motivasi	Kriteria				
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d			ST	T	C	R	SR
1	Abdul Mu'is	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64	80		√			
2	Abdurrahman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	64	80		√			
3	Adinda Syafira.P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	76	95	√				
4	Ahmad Faozan	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	76	95	√				
5	Ahmad Fauzan	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	76	95	√				
6	Ahmad Rifa'i	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76	95	√				
7	Ali Wafa	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	77	96	√				
8	Alviatul Hasanah	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	65	81		√			
9	Barratul Maulidiyah Hasanah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	76	95	√				
10	Chofifatul Hasanah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	78	98	√				
11	Clhorella Putri Ayu Romadani	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	76	95	√				
12	Dadang Ragil Sugihandoyo	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	74	93	√				
13	Dedi Haryono	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	77	96	√				
14	Fithrah Fathir Mohammad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	78	98	√				
15	Miftahor Rohmah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	96	√				

No	Nama Siswa	Aspek pada Indikator 1				Aspek pada Indikator 2				Aspek pada Indikator 3				Aspek pada Indikator 4				Aspek pada Indikator 5				Σ skor setiap siswa	Skor Motivasi	Kriteria					
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d			ST	T	C	R	SR	
16	Mochammad Adit Andreansyah	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67	84						√
17	Mohammad Aditya	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77	96						√
18	Mohammad Angga Firmansyah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	76	95						√
19	Mohammad Khalid Ainur Ridho	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77	96						√
20	Mohammad Radit Tri Syahputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	78	96						√
21	Mohammad Rifki Rachmatullah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	69	86						√
22	Mohammad Taufik Hidayat	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74	93						√
23	Muhammad Afin	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	67	84						√
24	Muhammad Asrullah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77	96						√
25	Muhammad Faris Romadhoni	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78	98						√
26	Muhammad Rafid Ridwan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	77	96						√
27	Muhammad Royhanurridho	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78	98						√
28	Muhammad Sodikin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	78	98						√

No	Nama Siswa	Aspek pada Indikator 1				Aspek pada Indikator 2				Aspek pada Indikator 3				Aspek pada Indikator 4				Aspek pada Indikator 5				Σ skor setiap siswa	Skor Motivasi	Kriteria						
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d			ST	T	C	R	SR		
29	Muhammad Thoriq Maulana Safina	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	77	96	√						
30	Muhammad Zainal Abidin	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	68	85		√					
31	Noval Eka Pratama	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	71	89		√					
32	Samsul Muarif	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78	98	√						
33	Setiyawan Eko Handoyo	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77	96	√						
34	Sitti Nurul Aini	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	70	88		√					
35	Subhan Maulana	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76	95	√						
36	Winda Amelia	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	76	95	√						
37	Yudha Wastu Pratama	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	96	√						
38	Linda Sari	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	69	86		√					
Total Skor		589				557				555				557				564				2822	3528	28	10					
Ketercapaian		97				92				91				92				93				92,82	92,82	74%	26%	0%	0%	0%		



LAMPIRAN H. ANALISIS DATA ANGKET

H.1 Motivasi Belajar Siklus I

Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa secara Individual pada Siklus I

No	Nama Siswa	Σ skor setiap siswa ()	Skor Motivasi ()	Kriteria				
				ST	T	C	R	SR
1	Abdul Mu'is	48	60			√		
2	Abdurrahman	43	54			√		
3	Adinda Syafira.P	65	81		√			
4	Ahmad Faozan	63	78		√			
5	Ahmad Fauzan	60	75		√			
6	Ahmad Rifa'i	66	83		√			
7	Ali Wafa	65	81		√			
8	Alviatul Hasanah	44	55				√	
9	Barratul Maulidiyah Hasanah	75	94	√				
10	Chofifatul Hasanah	74	93	√				
11	Clhorella Putri Ayu Romadani	75	94	√				
12	Dadang Ragil Sugihandoyo	74	93	√				
13	Dedi Haryono	56	70				√	
14	Fithrah Fathir Mohammad	75	94	√				
15	Miftahor Rohmah	68	85		√			
16	Mochammad Adit Andreansyah	45	56				√	
17	Mohammad Aditya	52	65				√	
18	Mohammad Angga Firmansyah	61	76		√			
19	Mohammad Khalid Ainur Ridho	67	84		√			
20	Mohammad Radit Tri Syahputra	73	91	√				
21	Mohammad Rifki Rachmatullah	48	60				√	
22	Mohammad Taufik Hidayat	61	76		√			
23	Muhammad Afin	67	84		√			
24	Muhammad Asrullah	49	61				√	

No	Nama Siswa	Σ skor setiap siswa (Skor Motivasi ()	Kriteria				
				ST	T	C	R	SR
25	Muhammad Faris Romadhoni	68	85		√			
26	Muhammad Rafid Ridwan	73	91	√				
27	Muhammad Royhanurridho	69	86		√			
28	Muhammad Sodikin	67	84		√			
29	Muhammad Thoriq Maulana Safina	60	75		√			
30	Muhammad Zainal Abidin	50	63					√
31	Noval Eka Pratama	47	58					√
32	Samsul Muarif	73	91	√				
33	Setiyawan Eko Handoyo	66	83		√			
34	Sitti Nurul Aini	49	61					√
35	Subhan Maulana	76	95	√				
36	Winda Amelia	65	81		√			
37	Yudha Wastu Pratama	74	93	√				
38	Linda Sari	49	61					√
JUMLAH		2360	2950	10	16	12		
PERSENTASE				26%	42%	32%		

- Analisis Skor Motivasi Siswa secara Individual pada Siklus I

$$\frac{\text{Skor Motivasi Belajar Individu}}{\text{Skor Tercapai Individu}} \times 100$$

(Masyhud, 2014:207)

Keterangan:

= skor motivasi belajar individu

Σst = skor tercapai individu

Σsm = jumlah skor maksimal yang dicapai individu yaitu 80

- Analisis Skor Motivasi Siswa secara Klasikal pada Siklus I

$$\frac{\text{Skor Motivasi Belajar Klasikal}}{\text{Skor Tercapai Klasikal}} \times 100$$

(Masyhud, 2014:207)

Keterangan:

= skor motivasi belajar klasikal

Σstk = jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas = 2360

Σsm = jumlah skor maksimal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas

(diperoleh dari jumlah skor maksimal motivasi belajar dikalikan dengan jumlah seluruh siswa, sehingga $80 \times 38 = 3040$)

$$\frac{\Sigma stk}{\Sigma sm} \times 100$$

$$= \frac{2360}{3040} \times 100$$

$$= 77,63 \text{ (kriteria tinggi)}$$

➤ Perhitungan persentase siswa secara klasikal berdasarkan kriteria motivasi belajar pada siklus I

Persentase siswa berdasarkan kriteria motivasi belajar (klasikal) =

$$\frac{\text{Jumlah siswa dengan kriteria motivasi belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- Persentase siswa dengan motivasi sangat tinggi = $\frac{7}{26} \times 100\% = 26\%$
- Persentase siswa dengan motivasi tinggi = $\frac{17}{40} \times 100\% = 42\%$
- Persentase siswa dengan motivasi cukup = $\frac{13}{40} \times 100\% = 32\%$
- Persentase siswa dengan motivasi rendah = $\frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$
- Persentase siswa dengan motivasi sangat rendah = $\frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$

Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Secara Klasikal pada Siklus I

No.	Indikator Motivasi Belajar	Total Skor	Skor Motivasi	Kriteria				
				ST	T	C	R	SR
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	495	81		√			
2.	Semangat siswa untuk melakukan tugas belajarnya	469	77		√			
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya	484	80		√			
4.	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	467	76		√			
5.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	445	73		√			
	RATA_RATA		77,4		√			

➤ Analisis Skor Motivasi Siswa secara Klasikal pada setiap indikator

$$\frac{\text{Skor Motivasi}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(Masyhud, 2014:207)

Keterangan:

= skor motivasi belajar klasikal

$\sum stk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas (diperoleh dari penjumlahan skor tercapai oleh seluruh siswa pada masing-masing indikator).

$\sum sm$ = jumlah skor maksimal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas (diperoleh dari jumlah skor maksimal dalam setiap indikator dikalikan dengan jumlah seluruh siswa, sehingga $16 \times 38 = 608$).

1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran

Jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum stk$) = 495

Jumlah skor maksimal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum sm$) = 608

$$\frac{495}{608} \times 100 = \frac{495}{608} \times 100 = 81$$

2. Semangat siswa untuk melakukan tugas belajarnya

Jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum stk$) = 469

Jumlah skor maksimal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum sm$) = 608

$$\frac{469}{608} \times 100 = \frac{469}{608} \times 100 = 77$$

3. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya

Jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum stk$) = 484

Jumlah skor maksimal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum sm$) = 608

$$\frac{484}{608} \times 100 = \frac{484}{608} \times 100 = 80$$

4. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum stk$) = 467

Jumlah skor maksimal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum sm$) = 608

$$\frac{467}{608} \times 100 = \frac{467}{608} \times 100 = 76$$

5. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

Jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum stk$) = 445

Jumlah skor maksimal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum sm$) = 608

$$\frac{445}{608} \times 100 = \frac{445}{608} \times 100 = 73$$

Rata-rata = _____

= _____

= 77,4 (kriteria tinggi)

H.2 Motivasi Belajar Siklus II

Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa secara Individual pada Siklus II

No	Nama Siswa	Σ skor setiap siswa ()	Skor Motivasi ()	Kriteria				
				ST	T	C	R	SR
1	Abdul Mu'is	64	80		√			
2	Abdurrahman	64	80		√			
3	Adinda Syafira.P	76	95	√				
4	Ahmad Faozan	76	95	√				
5	Ahmad Fauzan	76	95	√				
6	Ahmad Rifa'i	76	95	√				
7	Ali Wafa	77	96	√				
8	Alviatul Hasanah	65	81		√			
9	Barratul Maulidiyah Hasanah	76	95	√				
10	Chofifatul Hasanah	78	98	√				
11	Clhorella Putri Ayu Romadani	76	95	√				
12	Dadang Ragil Sugihandoyo	74	93	√				
13	Dedi Haryono	77	96	√				
14	Fithrah Fathir Mohammad	78	98	√				
15	Miftahor Rohmah	77	96	√				
16	Mochammad Adit Andreansyah	67	84		√			
17	Mohammad Aditya	77	96	√				
18	Mohammad Angga Firmansyah	76	95	√				
19	Mohammad Khalid Ainur Ridho	77	96	√				
20	Mohammad Radit Tri Syahputra	78	96	√				
21	Mohammad Rifki Rachmatullah	69	86		√			
22	Mohammad Taufik Hidayat	74	93	√				
23	Muhammad Afin	67	84		√			
24	Muhammad Asrullah	77	96	√				
25	Muhammad Faris Romadhoni	78	98	√				

No	Nama Siswa	Σ skor setiap siswa (Skor Motivasi ()	Kriteria				
				ST	T	C	R	SR
26	Muhammad Rafid Ridwan	77	96	√				
27	Muhammad Royhanurridho	78	98	√				
28	Muhammad Sodikin	78	98	√				
29	Muhammad Thoriq Maulana Safina	77	96	√				
30	Muhammad Zainal Abidin	68	85		√			
31	Noval Eka Pratama	71	89		√			
32	Samsul Muarif	78	98	√				
33	Setiyawan Eko Handoyo	77	96	√				
34	Sitti Nurul Aini	70	88		√			
35	Subhan Maulana	76	95	√				
36	Winda Amelia	76	95	√				
37	Yudha Wastu Pratama	77	96	√				
38	Linda Sari	69	86		√			
JUMLAH		2822	3528	28	10	0	0	0
PERSENTASE				74%	26%	0%	0%	0%

➤ Analisis Skor Motivasi Siswa secara Individual pada Siklus II

$$\frac{\text{Skor Motivasi Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(Masyhud, 2014:207)

Keterangan:

= skor motivasi belajar individu

Σst = skor tercapai individu

Σsm = jumlah skor maksimal yang dicapai individu yaitu 80

➤ Analisis Skor Motivasi Siswa secara Klasikal pada Siklus II

$$\frac{\text{Skor Motivasi Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(Masyhud, 2014:207)

Keterangan:

= skor motivasi belajar klasikal

Σstk = jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas = 2822

Σsm = jumlah skor maksimal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas
(diperoleh dari jumlah skor maksimal motivasi belajar dikalikan dengan jumlah seluruh siswa, sehingga $80 \times 38 = 3040$)

$$\frac{\Sigma stk}{\Sigma sm} \times 100$$

$$= \frac{2822}{3040} \times 100$$

$$= 92,82 \text{ (kriteria sangat tinggi)}$$

- Perhitungan persentase siswa secara klasikal berdasarkan kriteria motivasi belajar pada siklus II

Persentase siswa berdasarkan kriteria motivasi belajar (klasikal) =

$$\frac{\text{Jumlah siswa dengan kriteria motivasi belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- Persentase siswa dengan motivasi sangat tinggi = $\frac{22}{30} \times 100\% = 74\%$
- Persentase siswa dengan motivasi tinggi = $\frac{8}{30} \times 100\% = 26\%$
- Persentase siswa dengan motivasi cukup = $\frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$
- Persentase siswa dengan motivasi rendah = $\frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$
- Persentase siswa dengan motivasi sangat rendah = $\frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$

Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Secara Klasikal pada Siklus II

No.	Indikator Motivasi Belajar	Total Skor	Skor Motivasi	Kriteria				
				ST	T	C	R	SR
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	589	97	√				
2.	Semangat siswa untuk melakukan tugas belajarnya	557	92	√				
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya	555	91	√				
4.	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	557	92	√				
5.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	564	93		√			
	RATA_RATA		93	√				

➤ Analisis Skor Motivasi Siswa secara Klasikal pada setiap indikator

$$\frac{\text{Skor Motivasi Belajar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(Masyhud, 2014:207)

Keterangan:

= skor motivasi belajar klasikal

$\sum stk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas (diperoleh dari penjumlahan skor tercapai oleh seluruh siswa pada masing-masing indikator).

$\sum sm$ = jumlah skor maksimal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas (diperoleh dari jumlah skor maksimal dalam setiap indikator dikalikan dengan jumlah seluruh siswa, sehingga $16 \times 38 = 608$).

1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran

Jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum stk$) = 589

Jumlah skor maksimal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum sm$) = 608

$$\frac{589}{608} \times 100 = \frac{589}{608} \times 100 = 97$$

2. Semangat siswa untuk melakukan tugas belajarnya

Jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum stk$) = 557

Jumlah skor maksimal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum sm$) = 608

$$\frac{557}{608} \times 100 = \frac{557}{608} \times 100 = 92$$

3. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya

Jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum stk$) = 555

Jumlah skor maksimal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum sm$) = 608

$$\frac{555}{608} \times 100 = \frac{555}{608} \times 100 = 91$$

4. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum stk$) = 557

Jumlah skor maksimal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum sm$) = 608

$$\frac{557}{608} \times 100 = \frac{557}{608} \times 100 = 92$$

5. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

Jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum stk$) = 564

Jumlah skor maksimal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas ($\sum sm$) = 608

$$\frac{564}{608} \times 100 = \frac{564}{608} \times 100 = 93$$

Rata-rata = _____

= _____

= 93 (kriteria sangat tinggi)

LAMPIRAN I. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Sumpalsari 01 Bondowoso**

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Abdul Mu'is	√	
2	Abdurrahman	√	
3	Adinda Syafira Putri		√
4	Ahmad Faozan	√	
5	Ahmad Fauzan	√	
6	Ahmad Rifa'i	√	
7	Ali Wafa	√	
8	Alviatul Hasanah		√
9	Barratul Maulidiyah Hasanah		√
10	Chofifatul Hasanah		√
11	Chorella Putri Ayu Romadani		√
12	Dadang Ragil Sugihandoyo	√	
13	Dedi Haryono	√	
14	Fithrah Fathir Mohammad	√	
15	Miftahor Rohmah	√	
16	Mochammad Adit Andreansyah	√	
17	Mohammad Aditya	√	
18	Mohammad Angga Firmansyah	√	
19	Mohammad Khalid Ainur Ridho	√	
20	Mohammad Radit Tri Syahputra	√	
21	Mohammad Rifki Rachmatullah	√	
22	Mohammad Taufik Hidayat	√	
23	Muhammad Afin	√	
24	Muhammad Asrullah	√	

25	Muhammad Faris Romadhoni	√	
26	Muhammad Rafid Ridwan	√	
27	Muhammad Royhanurridho	√	
28	Muhammad Sodikin	√	
29	Muhammad Thoriq Maulana Safina	√	
30	Muhammad Zainal Abidin	√	
31	Noval Eka Pratama	√	
32	Samsul Muarif	√	
33	Setiyawan Eko Handoyo	√	
34	Sitti Nurul Aini		√
35	Subhan Maulana	√	
36	Winda Amelia		√
37	Yudha Wastu Pratama	√	
38	Linda Sari		√
Jumlah siswa		12 orang	10 orang

LAMPIRAN J. DAFTAR NILAI SISWA OBSERVASI AWAL**Daftar Nilai Siswa Kelas IV SD Negeri Sumbersari 01 Bondowoso
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori Hasil Belajar
1	Abdul Mu'is	48	Kurang
2	Abdurrahman	50	Kurang
3	Adinda Syafira Putri	70	Baik
4	Ahmad Faozan	60	Cukup
5	Ahmad Fauzan	62	Cukup
6	Ahmad Rifa'i	65	Cukup
7	Ali Wafa	64	Cukup
8	Alviatul Hasanah	74	Baik
9	Barratul Maulidiyah Hasanah	75	Baik
10	Chofifatul Hasanah	84	Sangat baik
11	Clhorella Putri Ayu Romadani	78	Baik
12	Dadang Ragil Sugihandoyo	81	Sangat baik
13	Dedi Haryono	66	Baik
14	Fithrah Fathir Mohammad	82	Sangat baik
15	Miftahor Rohmah	63	Cukup
16	Mochammad Adit Andreansyah	53	Kurang
17	Mohammad Aditya	62	Cukup
18	Mohammad Angga Firmansyah	65	Baik
19	Mohammad Khalid Ainur Ridho	62	Cukup
20	Mohammad Radit Tri Syahputra	82	Sangat baik
21	Mohammad Rifki Rachmatullah	66	Cukup
22	Mohammad Taufik Hidayat	63	Cukup
23	Muhammad Afin	52	Kurang
24	Muhammad Asrullah	65	Cukup
25	Muhammad Faris Romadhoni	64	Cukup
26	Muhammad Rafid Ridwan	73	Baik
27	Muhammad Royhanurridho	66	Cukup
28	Muhammad Sodikin	66	Cukup
29	Muhammad Thoriq Maulana Safina	64	Cukup
30	Muhammad Zainal Abidin	51	Kurang
31	Noval Eka Pratama	55	Kurang
32	Samsul Muarif	64	Cukup
33	Setiyawan Eko Handoyo	73	Baik
34	Sitti Nurul Aini	49	Kurang
35	Subhan Maulana	85	Sangat baik
36	Winda Amelia	64	Baik
37	Yudha Wastu Pratama	71	Baik
38	Linda Sari	48	Kurang

Jumlah	2393
Rata-rata	63

Sumbersari, 13 Juni 2015
Mengetahui
Guru Kelas IV

YULISWATI, S.Pd.SD
NIP. 19650402 200701 2 014



LAMPIRAN K. ANALISIS DATA HASIL BELAJAR

K.1 Analisis Data Hasil Belajar Tahap Observasi Awal

No.	Nama	Skor	Skor Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1	Abdul Mu'is	48	100				√	
2	Abdurrahman	50	100				√	
3	Adinda Syafira Putri	70	100		√			
4	Ahmad Faozan	60	100			√		
5	Ahmad Fauzan	62	100			√		
6	Ahmad Rifa'i	65	100			√		
7	Ali Wafa	64	100			√		
8	Alviatul Hasanah	74	100		√			
9	Barratul Maulidiyah Hasanah	75	100		√			
10	Chofifatul Hasanah	84	100	√				
11	Chorella Putri Ayu Romadani	78	100		√			
12	Dadang Ragil Sugihandoyo	81	100	√				
13	Dedi Haryono	66	100			√		
14	Fithrah Fathir Mohammad	82	100	√				
15	Miftahor Rohmah	63	100			√		
16	Mochammad Adit Andreansyah	53	100				√	
17	Mohammad Aditya	62	100			√		
18	Mohammad Angga Firmansyah	65	100			√		
19	Mohammad Khalid Ainur Ridho	62	100			√		
20	Mohammad Radit Tri Syahputra	82	100	√				
21	Mohammad Rifki Rachmatullah	66	100			√		
22	Mohammad Taufik Hidayat	63	100			√		
23	Muhammad Afin	52	100				√	
24	Muhammad Asrullah	65	100			√		
25	Muhammad Faris Romadhoni	64	100			√		
26	Muhammad Rafid Ridwan	73	100		√			
27	Muhammad Royhanurridho	66	100			√		
28	Muhammad Sodikin	66	100			√		
29	Muhammad Thoriq Maulana Safina	64	100			√		
30	Muhammad Zainal Abidin	51	100				√	
31	Noval Eka Pratama	55	100				√	
32	Samsul Muarif	64	100			√		
33	Setiyawan Eko Handoyo	73	100		√			
34	Sitti Nurul Aini	49	100				√	

35	Subhan Maulana	85	100	√				
36	Winda Amelia	64	100			√		
37	Yudha Wastu Pratama	71	100		√			
38	Linda Sari	48	100				√	
Jumlah		2485	3800	5	7	18	8	0
Persentase				13%	18%	48%	21%	0%

- Perhitungan persentase siswa secara klasikal berdasarkan kriteria hasil belajar pada tahap observasi awal

Persentase siswa berdasarkan kriteria hasil belajar (klasikal) =

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang Mencapai Kriteria}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

- Persentase siswa dengan hasil belajar sangat baik = $\frac{5}{38} \times 100\% = 13\%$
- Persentase siswa dengan hasil belajar baik = $\frac{7}{38} \times 100\% = 18\%$
- Persentase siswa dengan hasil belajar cukup = $\frac{18}{38} \times 100\% = 48\%$
- Persentase siswa dengan hasil belajar kurang = $\frac{8}{38} \times 100\% = 21\%$
- Persentase siswa dengan hasil belajar sangat kurang = $\frac{0}{38} \times 100\% = 0\%$

- Skor Hasil Belajar secara Klasikal

$$pk = \frac{\text{Jumlah Skor Tercapai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

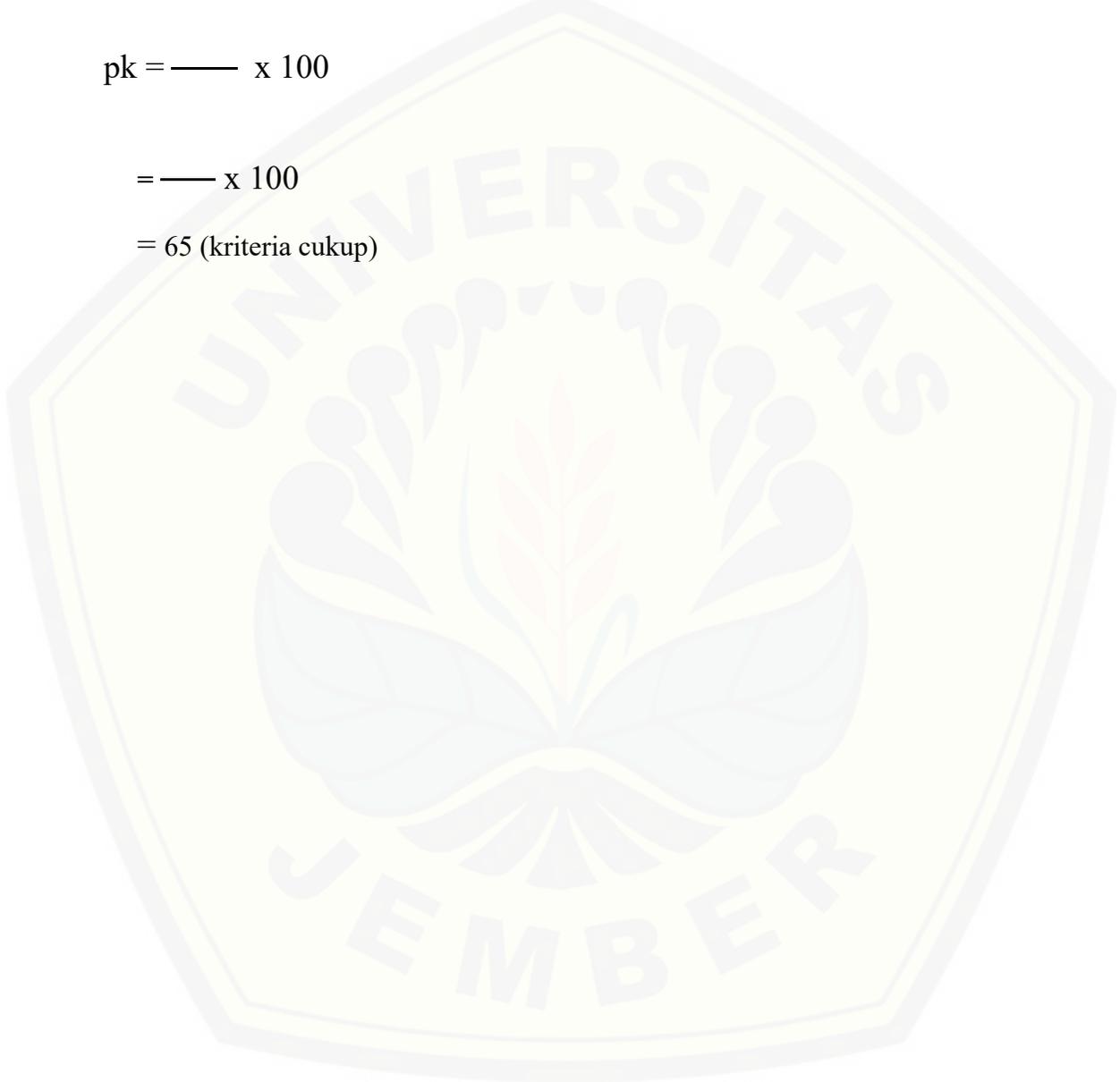
- pk = skor hasil belajar klasikal
 = jumlah skor tercapai seluruh siswa

= Jumlah skor maksimal yang dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas
(diperoleh dari jumlah skor maksimal hasil belajar dikalikan dengan
jumlah seluruh siswa, sehingga $100 \times 38 = 3800$)

$$pk = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100$$

$$= \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100$$

$$= 65 \text{ (kriteria cukup)}$$



K.2 Analisis Data Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama	Skor	Skor Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1	Abdul Mu'is	63	100			√		
2	Abdurrahman	64	100			√		
3	Adinda Syafira Putri	72	100		√			
4	Ahmad Faozan	68	100			√		
5	Ahmad Fauzan	67	100			√		
6	Ahmad Rifa'i	79	100		√			
7	Ali Wafa	68	100			√		
8	Alviatul Hasanah	76	100		√			
9	Barratul Maulidiyah Hasanah	77	100		√			
10	Chofifatul Hasanah	85	100	√				
11	Clhorella Putri Ayu Romadani	84	100	√				
12	Dadang Ragil Sugihandoyo	83	100	√				
13	Dedi Haryono	78	100		√			
14	Fithrah Fathir Mohammad	82	100	√				
15	Miftahor Rohmah	75	100		√			
16	Mochammad Adit Andreansyah	58	100				√	
17	Mohammad Aditya	68	100			√		
18	Mohammad Angga Firmansyah	72	100		√			
19	Mohammad Khalid Ainur Ridho	68	100			√		
20	Mohammad Radit Tri Syahputra	83	100	√				
21	Mohammad Rifki Rachmatullah	69	100			√		
22	Mohammad Taufik Hidayat	68	100			√		
23	Muhammad Afin	62	100			√		
24	Muhammad Asrullah	60	100			√		
25	Muhammad Faris Romadhoni	61	100			√		
26	Muhammad Rafid Ridwan	80	100	√				
27	Muhammad Royhanurridho	71	100		√			
28	Muhammad Sodikin	62	100			√		
29	Muhammad Thoriq Maulana Safina	71	100		√			
30	Muhammad Zainal Abidin	62	100			√		
31	Noval Eka Pratama	63	100			√		
32	Samsul Muarif	71	100		√			
33	Setiyawan Eko Handoyo	70	100		√			
34	Sitti Nurul Aini	66	100			√		
35	Subhan Maulana	88	100	√				

36	Winda Amelia	73	100	√				
37	Yudha Wastu Pratama	81	100	√				
38	Linda Sari	58	100				2	
Jumlah		2706	3800	8	12	16	2	0
Persentase				21%	32%	42%	5%	0%

- Perhitungan persentase siswa secara klasikal berdasarkan kriteria hasil belajar pada siklus I

Persentase siswa berdasarkan kriteria hasil belajar (klasikal) =

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang Mencapai Kriteria}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

- Persentase siswa dengan hasil belajar sangat baik = $\frac{8}{38} \times 100\% = 21\%$
- Persentase siswa dengan hasil belajar baik = $\frac{12}{38} \times 100\% = 32\%$
- Persentase siswa dengan hasil belajar cukup = $\frac{16}{38} \times 100\% = 42\%$
- Persentase siswa dengan hasil belajar kurang = $\frac{2}{38} \times 100\% = 5\%$
- Persentase siswa dengan hasil belajar sangat kurang = $\frac{0}{38} \times 100\% = 0\%$

- Skor Hasil Belajar secara Klasikal

$$pk = \frac{\text{Jumlah Skor yang Dicapai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

pk = skor hasil belajar klasikal

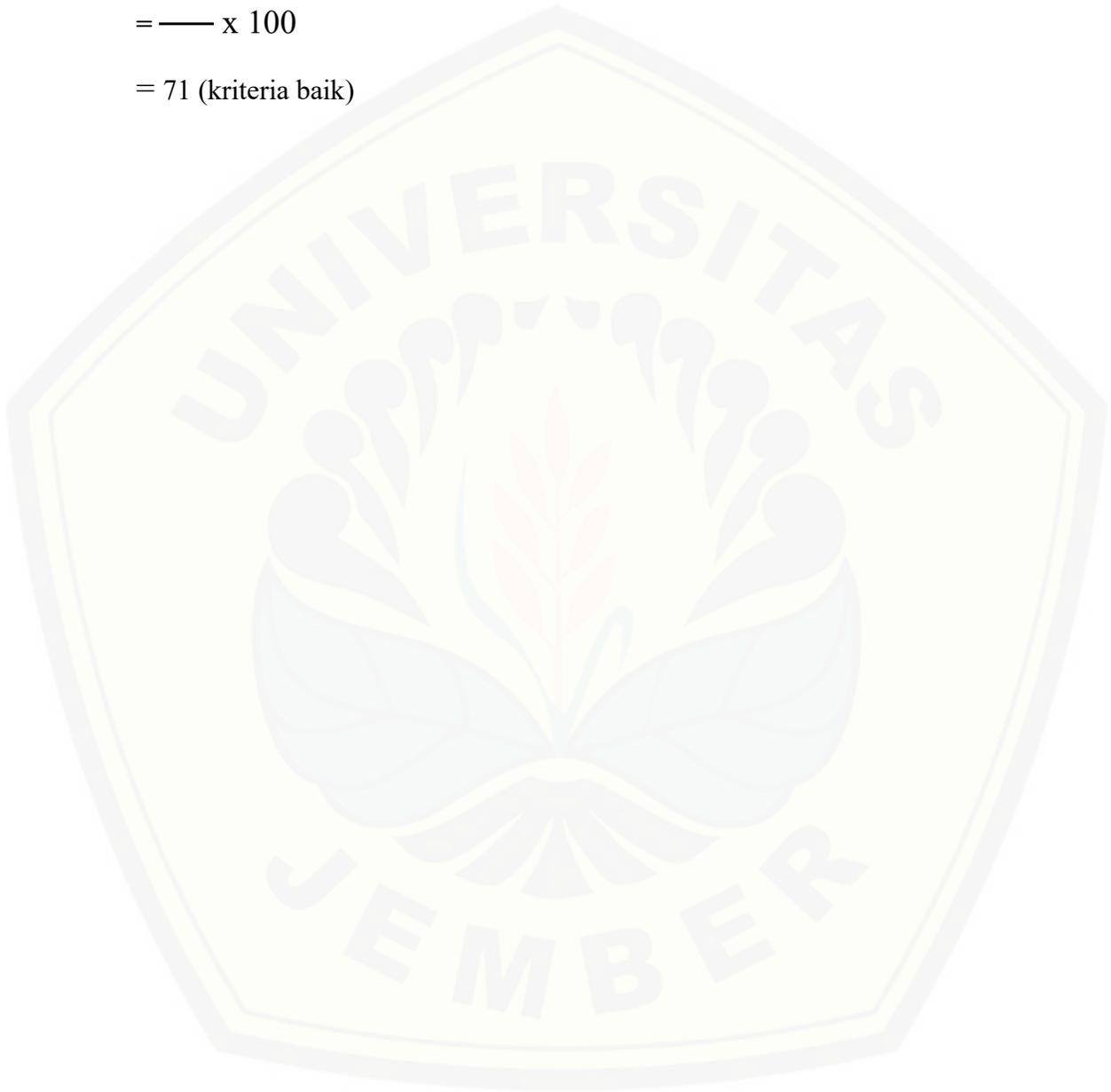
= jumlah skor tercapai seluruh siswa

= Jumlah skor maksimal yang dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas (diperoleh dari jumlah skor maksimal hasil belajar dikalikan dengan jumlah seluruh siswa, sehingga $100 \times 38 = 3800$)

$$pk = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100$$

$$= \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100$$

$$= 71 \text{ (kriteria baik)}$$



K.3 Analisis Data Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama	Skor	Skor Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1	Abdul Mu'is	69	100			√		
2	Abdurrahman	78	100		√			
3	Adinda Syafira Putri	86	100	√				
4	Ahmad Faozan	77	100		√			
5	Ahmad Fauzan	76	100		√			
6	Ahmad Rifa'i	79	100		√			
7	Ali Wafa	78	100		√			
8	Alviatul Hasanah	85	100	√				
9	Barratul Maulidiyah Hasanah	84	100	√				
10	Chofifatul Hasanah	89	100	√				
11	Clhorella Putri Ayu Romadani	88	100	√				
12	Dadang Ragil Sugihandoyo	92	100	√				
13	Dedi Haryono	85	100	√				
14	Fithrah Fathir Mohammad	90	100	√				
15	Miftahor Rohmah	78	100		√			
16	Mochammad Adit Andreansyah	68	100			√		
17	Mohammad Aditya	76	100		√			
18	Mohammad Angga Firmansyah	86	100	√				
19	Mohammad Khalid Ainur Ridho	76	100		√			
20	Mohammad Radit Tri Syahputra	89	100	√				
21	Mohammad Rifki Rachmatullah	76	100		√			
22	Mohammad Taufik Hidayat	76	100		√			
23	Muhammad Afin	69	100			√		
24	Muhammad Asrullah	76	100		√			
25	Muhammad Faris Romadhoni	74	100		√			
26	Muhammad Rafid Ridwan	84	100	√				
27	Muhammad Royhanurridho	79	100		√			
28	Muhammad Sodikin	76	100		√			
29	Muhammad Thoriq Maulana Safina	77	100		√			
30	Muhammad Zainal Abidin	76	100		√			
31	Noval Eka Pratama	74	100		√			
32	Samsul Muarif	75	100		√			
33	Setiyawan Eko Handoyo	86	100	√				
34	Sitti Nurul Aini	74	100		√			
35	Subhan Maulana	96	100	√				

36	Winda Amelia	86	100	√				
37	Yudha Wastu Pratama	86	100	√				
38	Linda Sari	68	100			√		
Jumlah		3037	3800	15	19	4	0	0
Persentase				39%	50%	11%	0%	0%

- Perhitungan persentase siswa secara klasikal berdasarkan kriteria hasil belajar pada siklus II

Persentase siswa berdasarkan kriteria hasil belajar (klasikal) =

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang Mencapai Kriteria}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

- Persentase siswa dengan hasil belajar sangat baik = $\frac{15}{38} \times 100\% = 39\%$
- Persentase siswa dengan hasil belajar baik = $\frac{19}{38} \times 100\% = 50\%$
- Persentase siswa dengan hasil belajar cukup = $\frac{4}{38} \times 100\% = 11\%$
- Persentase siswa dengan hasil belajar kurang = $\frac{0}{38} \times 100\% = 0\%$
- Persentase siswa dengan hasil belajar sangat kurang = $\frac{0}{38} \times 100\% = 0\%$

- Skor Hasil Belajar secara Klasikal

$$pk = \frac{\text{Jumlah Skor Tercapai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

pk = skor hasil belajar klasikal

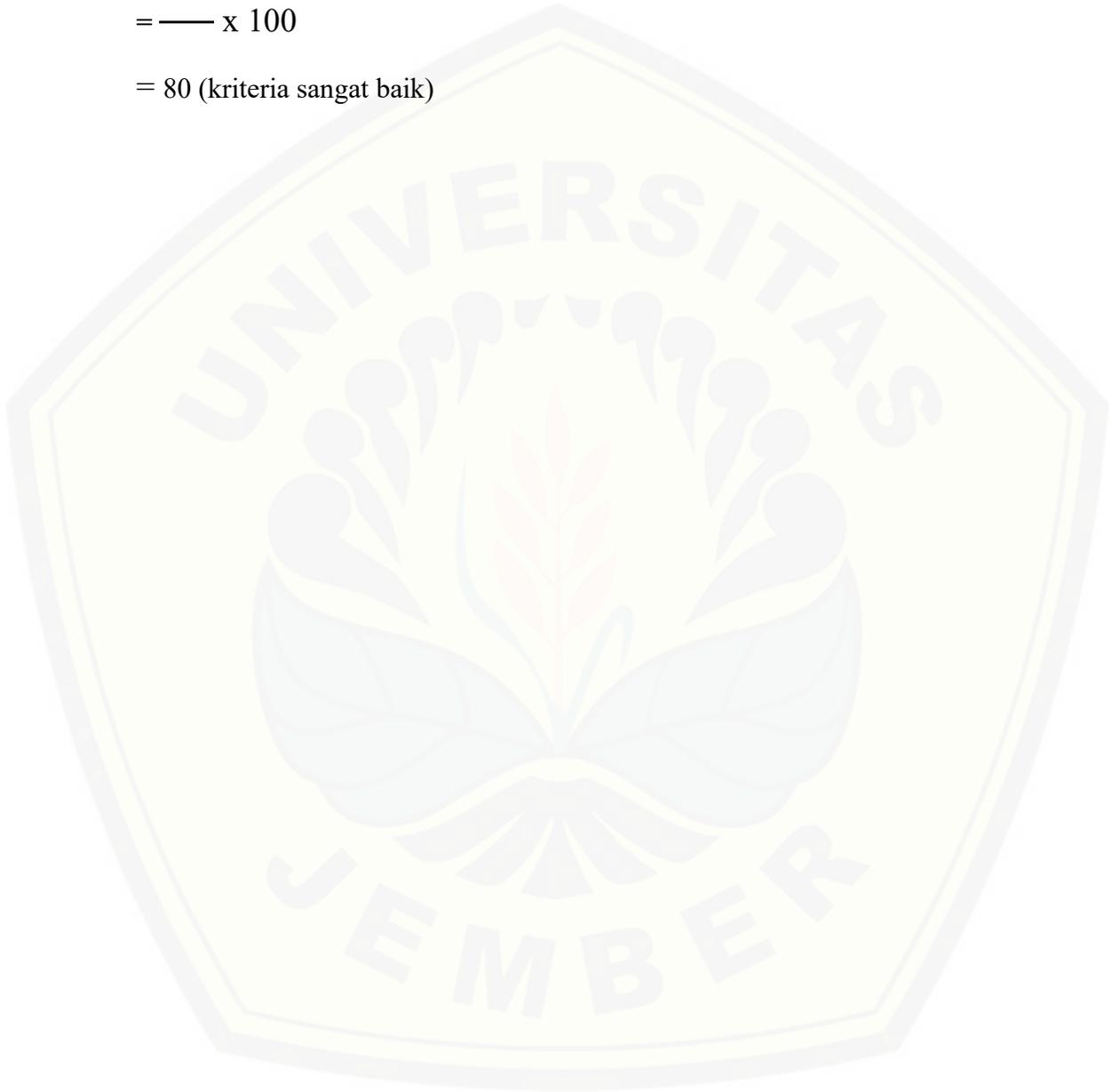
= jumlah skor tercapai seluruh siswa

= Jumlah skor maksimal yang dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas (diperoleh dari jumlah skor maksimal hasil belajar dikalikan dengan jumlah seluruh siswa, sehingga $100 \times 38 = 3800$)

$$pk = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100$$

$$= \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100$$

$$= 80 \text{ (kriteria sangat baik)}$$



LAMPIRAN L . SILABUS SIKLUS I DAN II

Nama Sekolah : SDN Sumber Sari 01

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Semester : II

Standar Kompetensi : 9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit.

Kompetensi dasar	Materi Ajar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber belajar
				Teknik	Bentuk instrumen		
9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.	Perubahan kenampakan bumi	1. Menjelaskan kenampakan bumi 2. Menjelaskan Pengaruh gravitasi bulan terhadap bumi.	1. Guru menyajikan informasi secara singkat tentang perubahan kenampakan bumi 2. Menampilkan materi melalui Video	Tes Tulis	Soal objektif Soal Subjektif	2 x 35 menit	1. video kenampakan bumi 2. buku IPA kelas IV 3. LCD proyektor 4. Speaker

Kompetensi dasar	Materi Ajar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber belajar
				Teknik	Bentuk instrumen		
		3. Menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi perubahan daratan	3. Menampilkan materi melalui Video				

SILABUS SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN Sumbersari 01

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Semester : II

Standar Kompetensi : 9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit.

Kompetensi dasar	Materi Ajar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber belajar
				Teknik	Bentuk instrumen		
9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.	Kenampakan Permukaan Bumi dan Benda Langit	1. Menjelaskan mekanisme perubahan kenampakan matahari 2. Menjelaskan mekanisme perubahan kenampakan bulan	1. Guru menyajikan informasi secara singkat tentang perubahan kenampakan bumi 2. Menampilkan materi melalui Video	Tes Tulis	Soal objektif Soal Subjektif	2 x 35 menit	1. video kenampakan permukaan bumi 2. buku IPA kelas IV 3. LCD proyektor 4. Speaker

Kompetensi dasar	Materi Ajar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber belajar
				Teknik	Bentuk instrumen		
		3. Mengidentifikasi perubahan bentuk bulan yang mengakibatkan perubahan air laut	3. Menampilkan materi melalui Video				

LAMPIRAN M. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP Siklus I

(RPP)

Sekolah	: SDN Sumbersari 1
Kelas	: IV
Mata Pelajaran	: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Semester	: II (dua)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Pertemuan	: I

A. Standar Kompetensi

9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit.

B. Kompetensi Dasar

9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.

C. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan kenampakan bumi
2. Menjelaskan pengaruh gravitasi bulan terhadap bumi.
3. Mengidentifikasi perubahan posisi bulan yang mengakibatkan perubahan air laut

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kenampakan bumi dengan tepat
2. Siswa mampu menjelaskan pengaruh gravitasi bulan terhadap bumi dengan benar
3. Siswa mampu menjelaskan posisi bulan yang mengakibatkan perubahan air laut dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Perubahan kenampakan bumi.

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, presentasi, penugasan atau unjuk kerja

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan siswa 2. Memberikan salam dan berdo'a 3. Melakukan Absensi 4. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang dikaitkan dengan pembelajaran dan pengetahuan awal siswa, Siapa yang pernah pergi ke pantai? Coba perhatikan gelombang air laut waktu siang dan malam hari ada perbedaan apa tidak anak-anak? 5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan informasi secara singkat tentang perubahan kenampakan bumi 2. Guru meminta siswa untuk bergabung bersama kelompok yang sudah ditentukan dan membagikan Lembar Kerja Kelompok. 3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video tentang pasang surut air laut sembari mengerjakan Lembar Kerja Kelompok. 4. Guru membimbing siswa dalam mengamati video dan diskusi kelompok 5. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya ke depan kelas. 6. Guru bersama siswa membahas semua kegiatan mengenai video tersebut, dan menginformasikan kunci jawaban yang benar dengan melibatkan siswa menggunakan tanya jawab. 7. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang berprestasi berupa pujian dan bintang prestasi 8. Setelah mengerjakan tugas berkelompok guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan. 9. Setelah lembar kerja siswa selesai dikerjakan, guru meminta siswa untuk mengumpulkan. 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan selalu rajin belajar.3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	10 Menit

H. Sumber Belajar

1. Perubahan Kenampakan Bumi yang dikemas dalam video
2. LKS
3. Buku IPA kelas IV SD

I. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik : Tes tertulis dan non tes.
- b. Bentuk : Soal essay dan pilihan ganda, lembar penilaian observasi.

Sumbersari, 2015
Peneliti

INSAN HIDAYATHULLAH
NIM. 120210204142

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP Siklus I

(RPP)

Sekolah	: SDN Sumpersari 1
Kelas	: IV
Mata Pelajaran	: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Semester	: II (dua)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Pertemuan	: II

A. Standar Kompetensi

9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit.

B. Kompetensi Dasar

9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.

C. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan kenampakan bumi
2. Menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi perubahan daratan.
3. Menjelaskan pengertian erosi dan abrasi
4. Menjelaskan cara mencegah kerusakan lingkungan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kenampakan bumi dengan tepat.
2. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi perubahan daratan dengan tepat.
3. Siswa mampu menjelaskan pengertian erosi dan abrasi dengan benar.
4. Siswa mampu menjelaskan cara mencegah kerusakan lingkungan dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Perubahan kenampakan bumi.

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, presentasi, penugasan atau unjuk kerja

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan siswa 2. Memberikan salam dan berdo'a 3. Melakukan Absensi 4. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang dikaitkan dengan pembelajaran dan pengetahuan awal siswa, Siapa yang pernah pergi ke pantai? Coba perhatikan gelombang air laut bagaimana kalau secara terus menerus mengikis pasir atau karang apa yang terjadi anak-anak? 5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan informasi secara singkat tentang perubahan kenampakan bumi 2. Guru meminta siswa untuk bergabung bersama kelompok yang sudah ditentukan dan membagikan Lembar Kerja Kelompok. 3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video tentang erosi, abrasi dan cara mencegah kerusakan lingkungan sembari mengerjakan Lembar Kerja Kelompok. 4. Guru membimbing siswa dalam mengamati video dan diskusi kelompok 5. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya ke depan kelas. 6. Guru bersama siswa membahas semua kegiatan mengenai video tersebut, dan menginformasikan kunci jawaban yang benar dengan melibatkan siswa menggunakan tanya jawab. 7. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang berprestasi berupa pujian, hadiah, dan bintang prestasi 8. Setelah mengerjakan tugas berkelompok guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan. 9. Setelah lembar kerja siswa selesai dikerjakan, guru 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	meminta siswa untuk mengumpulkan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan selalu rajin belajar.3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	

H. Sumber Belajar

1. Perubahan Kenampakan Bumi yang dikemas dalam video
2. LKS
3. Buku IPA kelas IV SD

4. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik : Tes tertulis dan non tes.
- b. Bentuk : Soal essay dan pilihan ganda, lembar penilaian observasi.

Sumbersari, 2015

Peneliti

INSAN HIDAYATHULLAH

NIM. 120210204142

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus II

(RPP)

Sekolah : SDN Sumbersari 1
Kelas : IV
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Semester : II (dua)
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Pertemuan : I

A. Standar Kompetensi

9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit.

B. Kompetensi Dasar

9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.

C. Indikator

1. Menjelaskan mekanisme perubahan kenampakan bulan
2. Menjelaskan fase-fase bulan
3. Menjelaskan bentuk-bentuk bulan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan mekanisme perubahan kenampakan bulan dengan tepat.
2. Siswa dapat Menjelaskan fase-fase bulan dengan benar
3. Siswa dapat Menjelaskan bentuk-bentuk bulan dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Kenampakan Permukaan Bumi dan Benda Langit

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, presentasi, penugasan atau unjuk kerja

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan siswa 2. Memberikan salam dan berdo'a 3. Melakukan Absensi 4. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang dikaitkan dengan pembelajaran dan pengetahuan awal siswa, misalnya anak-anak apakah kalian pernah melihat langit pada malam hari? Apa yang anak-anak lihat di langit pada malam hari? Kemudian guru memotivasi siswa dengan mengajak siswa menyanyikan lagu "<i>Ambilkan bulan bu</i>" 5. Selanjutnya guru memotivasi siswa dengan menunjukkan kepada siswa gambar bulan pada malam hari 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan informasi secara singkat tentang perubahan kenampakan bumi 2. Guru meminta siswa untuk bergabung bersama kelompok yang sudah ditentukan dan membagikan Lembar Kerja Kelompok. 3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video tentang fase-fase bulan sembari mengerjakan Lembar Kerja Kelompok. 4. Guru membimbing siswa dalam mengamati video dan diskusi kelompok 5. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya ke depan kelas. 6. Guru bersama siswa membahas semua kegiatan mengenai video tersebut, dan menginformasikan kunci jawaban yang benar dengan melibatkan siswa menggunakan tanya jawab. 7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi berupa pujian, hadiah, dan bintang prestasi 8. Setelah mengerjakan tugas berkelompok guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan. 9. Setelah lembar kerja siswa selesai dikerjakan, guru meminta siswa untuk mengumpulkan. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan selalu rajin belajar.3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	

H. Sumber Belajar

1. Perubahan Kenampakan Bumi yang dikemas dalam video
2. LKS
3. Buku IPA kelas IV SD

I. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik : Tes tertulis dan non tes.
- b. Bentuk : Soal essay dan pilihan ganda, lembar penilaian observasi.

Sumbersari, 2015
Peneliti

INSAN HIDAYATHULLAH
NIM. 120210204142

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus II

(RPP)

Sekolah	: SDN Sumpersari 1
Kelas	: IV
Mata Pelajaran	: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Semester	: II (dua)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Pertemuan	: II

A. Standar Kompetensi

9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit.

B. Kompetensi Dasar

9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian dari rotasi bumi
2. Menjelaskan pengertian dari revolusi bumi
3. Menyebutkan akibat dari rotasi bumi
4. Menyebutkan akibat dari revolusi bumi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu Menjelaskan pengertian dari rotasi bumi dengan benar
2. Siswa mampu Menjelaskan pengertian dari revolusi bumi dengan benar
3. Siswa mampu Menyebutkan akibat dari rotasi bumi dengan tepat
4. Siswa mampu Menyebutkan akibat dari revolusi bumi dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Kenampakan Permukaan Bumi dan Benda Langit

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, presentasi, penugasan atau unjuk kerja

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan siswa 2. Memberikan salam dan berdo'a 3. Melakukan Absensi 4. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang dikaitkan dengan pembelajaran dan pengetahuan awal siswa, Coba anak-anak perhatikan terjadinya siang dan malam itu karena bumi yang bergerak terhadap matahari atau matahari yang bergerak terhadap bumi? 5. Selanjutnya guru memotivasi siswa dengan menunjukkan kepada siswa gambar bulan pada malam hari 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan informasi secara singkat tentang perubahan kenampakan bumi 2. Guru meminta siswa untuk bergabung bersama kelompok yang sudah ditentukan dan membagikan Lembar Kerja Kelompok. 3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video tentang Pengaruh akibat rotasi dan revolusi bumi sembari mengerjakan Lembar Kerja Kelompok. 4. Guru membimbing siswa dalam mengamati video dan diskusi kelompok 5. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya ke depan kelas. 6. Guru bersama siswa membahas semua kegiatan mengenai video tersebut, dan menginformasikan kunci jawaban yang benar dengan melibatkan siswa menggunakan tanya jawab. 7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi berupa pujian, hadiah, dan bintang prestasi 8. Setelah mengerjakan tugas berkelompok guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan. 9. Setelah lembar kerja siswa selesai dikerjakan, guru meminta siswa untuk mengumpulkan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan selalu rajin belajar. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	

H. Sumber Belajar

4. Perubahan Kenampakan Bumi yang dikemas dalam video
5. LKS
6. Buku IPA kelas IV SD

I. Penilaian Hasil Belajar

- c. Teknik : Tes tertulis dan non tes.
- d. Bentuk : Soal essay dan pilihan ganda, lembar penilaian observasi.

Sumbersari, 2015
Peneliti

INSAN HIDAYATHULLAH
NIM. 120210204142

LAMPIRAN N. Kisi-kisi soal**KISI-KISI SOAL SIKLUS 1**

Nama Sekolah : SD Negeri Sumbersari 01 Waktu : 70 menit

Materi : Kenampakan Permukaan Bumi Jumlah soal : 10 PG dan 5 essay
dan Benda Langit

Kelas/semester : IV / II

Standar Kompetensi : 9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit.

Kompetensi Dasar : 9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.

A. Kisi-kisi soal pilihan ganda

Tabel H.1 Kisi-kisi Soal PG Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1	Menjelaskan Pengaruh gravitasi bulan terhadap bumi.		√					1. Terjadinya pasang surut air laut disebabkan oleh a. gaya tarik bumi b. gaya tarik bulan c. gelombang air laut d. angin laut	Benar 1 Salah 0	1. b.gaya tarik bulan

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
5-7	Menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi perubahan daratan	√		√				5. Pembuatan terasering berguna untuk mencegah... a. Erosi c. Deflasi b. Badai d. Abrasi 6. Perhatikan gambar berikut ini  Gambar yang menunjukkan dampak terjadinya abrasi yang terus-menerus adalah a. 1 c. 3 b. 2 d. 4 7. Pada Musim Kemarau, tumbuhan menggugurkan daun-daunnya agar... a. mati c. terlihat seram b. tampak indah d. menghemat air	Benar 1 Salah 0	5. a. erosi 6. d. 4 7. d.menghemat air

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
8	Menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi perubahan daratan	√						8. Sebagian besar permukaan bumi ditutupi oleh..... a. daratan c. pulau-pulau b. lautan d. benua		8. b. lautan
9-10	Menjelaskan Pengaruh gravitasi bulan terhadap bumi		√					9. Pasang surut air laut disebabkan oleh.... a. Gaya gravitasi matahari b. Gaya gravitasi bulan c. Gaya gravitasi bintang d. Gaya gravitasi planet	Benar 1 Salah 0	9.b.Gaya gravitasi bulan
			√					10.Keadaan permukaan air laut yang naik sehingga air laut tampak bertambah banyak disebut.. a. pasang surut c. pasang naik b. ombak d. badai		10.c. pasang naik

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
11	Menjelaskan kenampakan bumi	√						11. Peristiwa naik dan turunnya air laut disebut.... a. Pasang naik b. Pasang turun c. Pasang dan surut d. Pasang air		11.c. Pasang dan surut
12-14	Menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi perubahan daratan.		√					12. Agar tidak mudah terkena erosi, maka tanah banyak ditanami tumbuhan karena.... a. Akar banyak menyimpan air b. Air akan menghanyutkan tanaman c. Akar dapat menahan tanah dari air d. Tumbuhan banyak menampung zat hara tanah	Benar 1 Salah 0	12 c. Akar dapat menahan
		√					13. Akibat erosi terhadap tanah menyebabkan tanah menjadi..... a. Tandus c. Datar b. Miring d. Gembur	13 b. Miring		
		√					14. Peristiwa terkikisnya tanah disebut..... a. Erosi c. Korosi b. Abrasi d. Banjir	14 a. Erosi		

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
15	Menjelaskan kenampakan bumi	√						15.Kapal-kapal besar dapat merapat ke dermaga saat..... a. Air laut surut b. Air laut pasang c. Gelombang laut kecil d. Pasang surut air laut	Benar 1 Salah 0	15 b. air laut pasang

B. Kisi-kisi soal essay

Tabel H.2 Kisi-kisi Soal Essay Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Kriteria	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6				
1	Menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi perubahan daratan.			√				1. Apa yang harus dilakukan agar perubahan daratan tidak menimbulkan kerusakan?	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan 3 jawaban • Menuliskan 2 jawaban 	2 1	1. Dengan cara melakukan reboisasi, penanaman pohong mangrove dan membuat terasering
2	Menjelaskan kenampakan bumi		√					2. Mengapa kebakaran hutan bisa menimbulkan terjadinya banjir?	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan 3 jawaban • Menuliskan 2 jawaban 	2 1	2. Karena kebakaran hutan akan mengakibatkan hutan gundul yang nantinya memudahkan erosi dan banjir.

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Kriteria	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6				
3-5	Menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi perubahan daratan.		√					3. Apa yang dimaksud dengan reboisasi ?	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban benar 	2	3. Reboisasi adalah penanaman kembali bibit-bibit tumbuhan di hutan gundul
									<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban kurang tepat 	1	
			√					4. Tuliskan dua cara pencegahan erosi !	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban benar 	2	4. Dengan cara reboisasi dan membuat sengkedan (terasering)
									<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban kurang tepat 	1	
						√			5. Berikan contoh penyebab perubahan kenampakan bumi karena aktivitas manusia !	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban benar 	2
								<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban kurang tepat 	1		

KISI-KISI SOAL SIKLUS 2

Nama Sekolah : SD Negeri Sumberpakem 01 Waktu : 70 menit

Materi : Kenampakan Permukaan Bumi Jumlah soal : 10 PG dan 5 essay
dan Benda Langit

Kelas/semester : IV / II

Standar Kompetensi : 9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit.

Kompetensi Dasar : 9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.

A. Kisi-kisi soal pilihan ganda

Tabel H.3 Kisi-kisi Soal PG Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1	Menjelaskan mekanisme perubahan kenampakan bulan		√					1. Perputaran bumi pada porosnya mengakibatkan.... a. Banjir b. Musim hujan dan kemarau c. Siang dan malam d. Pasang surut air laut	Benar 1 Salah 0	1. c.siang dan malam

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
2	Menjelaskan mekanisme perubahan kenampakan bulan		√					2. Bulan dapat bersinar pada malam hari karena a. Bulan menghasilkan cahaya sendiri b. Bulan menghasilkan cahaya dari matahari c. Bulan memantulkan cahaya dari bumi d. Bulan memantulkan cahaya dari matahari	Benar 1 Salah 0	2 d.. Bulan memantulkan cahaya dari matahari
3-4	Menjelaskan mekanisme perubahan kenampakan matahari		√				3 Terjadinya siang dan malam di bumi karena.... a. Matahari mengelilingi bumi b. Bumi mengelilingi matahari c. Bumi mengelilingi planet lainnya d. Di malam hari terdapat bintang	3 b. bumi mengelilingi matahari		
				√			4 Gambar di samping adalah bentuk bulan.....  a. Sabit c. Bulat b. Lonjong d. purnama	4 a. sabit		

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
5-7	Mekanisme perubahan kenampakan bulan	√						5. Untuk melakukan satu kali rotasi, bumi membutuhkan waktu selama.... a. 12 jam c. 36 jam b. 24 jam d. 6 jam	Benar 1 Salah 0	5 b. 24 jam
		√					6. Benda langit yang mengelilingi bumi adalah.... a. Bintang c. Matahari b. Bulan d. Asteroid	6 b. Bulan		
		√					7. Bulan memantulkan cahaya dari.... a. Lampu leon c. Matahari b. Bintang d. Api lilin	7 c. Matahari		
8	Mekanisme perubahan kenampakan matahari		√				8. Pernyataan berikut yang tidak benar tentang matahari adalah... a. Pusat tata surya b. Memancarkan cahaya sendiri c. Tampak bergerak dari timur ke barat d. Bergerak mengelilingi bumi	8 d. Bergerak mengelilingi bumi		

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
9-10	Mekanisme perubahan kenampakan bulan	√						9. Bulan dapat kita lihat pada waktu..... a. Siang b. Pagi c. Sore d. Malam	Benar 1 Salah 0	9. d. malam
		√					10. Pasang tertinggi terjadi saat fase..... a. Bulan sabit b. Bulan purnama c. Bulan cembung d. Bulan cekung	10. b. Bulan Purnama		
11	Mengidentifikasi perubahan bentuk bulan yang mengakibatkan perubahan air laut	√					11. Penyebab utama terjadinya peristiwa pasang surut di bumi adalah gaya tarik a. Bulan c. Planet b. Bumi d. Bintang	11. a. Bulan		
12	Mekanisme perubahan kenampakan matahari		√				12. Pada siang hari bumi tampak terang karena..... a. Bumi dekat dengan bulan b. Bumi mendapat cahaya dari matahari c. Bumi dekat dengan bintang d. Bumi mendapat cahaya dari bulan	12. b. Bumi mendapat cahaya dari matahari		

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
13	Mekanisme perubahan kenampakan bulan	√						13. Fase bulan yang ditandai seluruh permukaan bulan yang disinari menghadap ke bumi disebut.... a. Bulan baru b. Bulan cembung c. Bulan purnama d. Bulan sabit	Benar 1 Salah 0	13. <i>c.</i> Bulan purnama
14-15	Mekanisme perubahan kenampakan matahari		√				14. Pada malam hari, bumi tampak gelap. Hal ini disebabkan oleh.... a. Bumi menjauhi matahari b. Bumi menjauhi bulan c. Bumi tidak mendapatkan cahaya dari bulan d. Bumi tidak mendapatkan cahaya dari matahari	14. <i>d.</i> bumi tidak mendapat kan cahaya dari matahari		
			√				15. Pada saat siang hari kita merasakan panasnya matahari karena pada saat itu posisi matahari..... a. Berada di belakang b. Berada di atas kepala c. Berada di depan d. Berada di samping	15. <i>b.</i> berada di atas kepala		

B. Kisi-kisi soal essay

Tabel H.4 Kisi-kisi Soal Essay Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Kriteria	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6				
1	Mekanisme perubahan kenampakan matahari	√						1. Sebutkan macam-macam dampak dari revolusi bumi!	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban dengan benar • Menuliskan jawaban kurang tepat 	2 1	1. - pergantian musin - gerakan semu tahunan matahari membuat matahari tidak selalu terbit di tempat yang sama - perbedaan waktu pergantian siang dan malam
2	Mekanisme perubahan kenampakan bulan				√			2. Jarak bulan ke bumi lebih dekat daripada jarak matahari ke bumi. Namun, mengapa cahaya bulan tidak seterang cahaya matahari?	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban dengan benar • Menuliskan jawaban kurang tepat 	2 1	2 Karena cahaya bulan merupakan pantulan dari cahaya matahari, sehingga cahaya bulan tidak seterang cahaya matahari

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Kriteria	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6				
3	Mekanisme perubahan kenampakan bulan	√						3. Mengapa bentuk bulan berubah-ubah?	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban dengan benar • Menuliskan jawaban kurang tepat 	2 1	3. Karena disebabkan posisi bulan terhadap matahari dan bumi berubah-ubah. Bentuk bulan kadang seperti sabit, setengah lingkaran lonjong dan satu lingkaran penuh.
4	Mekanisme perubahan kenampakan bumi		√					4. Apa yang akan terjadi jika bumi tidak berotasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban dengan benar • Menuliskan jawaban kurang tepat 	2 1	4. - Tidak ada perbedaan waktu di berbagai tempat dunia - Tidak terjadi gerak semua harian matahari - Tidak ada perbedaan percepatan gravitasi - Tidak terjadi siang dan malam

No	Indikator	Jenjang kemampuan						No. soal	Kriteria	Skor	Kunci jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6				
5			√					5. Apa yang dimaksud dengan fase bulan ?			5 Fase bulan adalah fase yang terjadi karena selam bulan bergerak perubahan sudut.

LAMPIRAN O. LEMBAR KERJA KELOMPOK**LAMPIRAN O.1 Lembar Kerja Kelompok siklus 1**

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.

Nama Kelompok :

Anggota :

1. ()
2. ()
3. ()
4. ()
5. ()

Petunjuk:

- 1) Simaklah video perubahan kenampakan bumi yang ditayangkan di depan kelas
- 2) Catat hal-hal penting yang terdapat dalam video tersebut
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan video yang telah disimak

Kerjakanlah Soal di bawah Ini !

1. Apa yang menyebabkan terjadinya pasang surut air laut?

.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN O.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.

Nama Kelompok :

Anggota :

1. ()
2. ()
3. ()
4. ()
5. ()

Petunjuk:

- 1) Simaklah video perubahan kenampakan bumi yang ditayangkan di depan kelas
- 2) Catat hal-hal penting yang terdapat dalam video tersebut
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan video yang telah disimak

Kerjakanlah Soal di bawah Ini !

1. Apa yang dimaksud dengan erosi?

.....
.....

2. Apa penyebab terjadinya erosi?

.....
.....

3. Berikan 3 contoh cara pencegahan kerusakan lingkungan akibat erosi!

.....
.....
.....

4. Apa yang dimaksud dengan abrasi?

.....
.....
.....

5. Apa penyebab terjadinya abrasi?

.....
.....
.....

6. Berikan 3 contoh cara pencegahan kerusakan lingkungan akibat abrasi!

.....
.....
.....

7. Apa penyebab terjadinya banjir?

.....
.....
.....

8. Berikan 3 contoh cara pencegahan kerusakan lingkungan akibat banjir!

.....
.....
.....

9. Apa yang dimaksud dengan Reboisasi?

.....
.....
.....

“SELAMAT MENGERJAKAN”

LAMPIRAN O. LEMBAR KERJA KELOMPOK

LAMPIRAN O.3 Lembar Kerja Kelompok siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.

Nama Kelompok :

Anggota :

1. ()
2. ()
3. ()
4. ()
5. ()

Petunjuk:

- 4) Simaklah video perubahan kenampakan bumi yang ditayangkan di depan kelas
- 5) Catat hal-hal penting yang terdapat dalam video tersebut
- 6) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan video yang telah disimak

Kerjakanlah Soal di bawah Ini !

1. Mengapa bulan terlihat bercahaya pada malam hari?
.....
.....
.....
2. Fase bulan adalah ?
.....
.....
.....

3. Sebutkan urutan fase bulan dengan benar!

.....
.....
.....

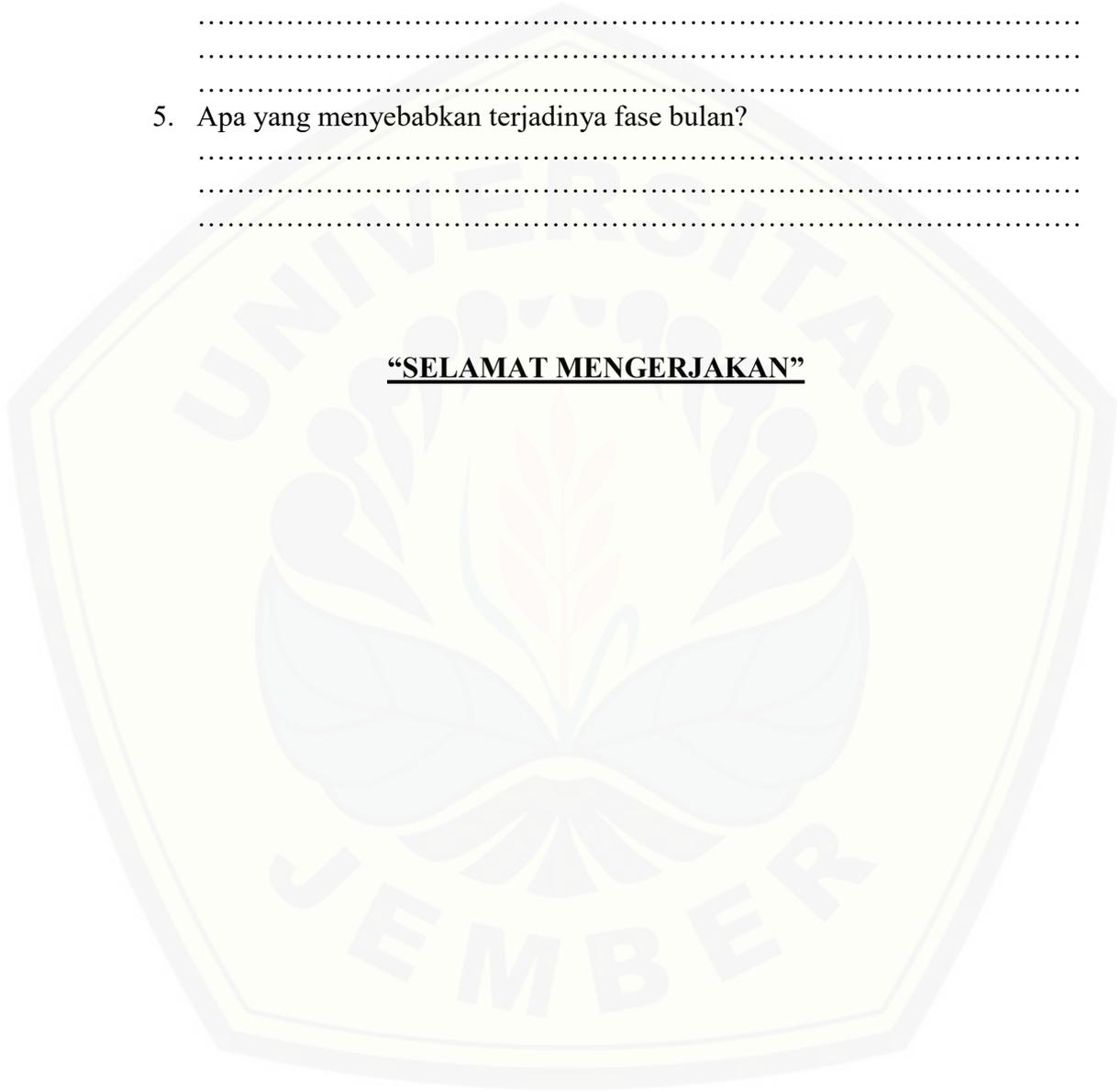
4. Pada hari keberapa terjadinya fase bulan separuh?

.....
.....
.....

5. Apa yang menyebabkan terjadinya fase bulan?

.....
.....
.....

“SELAMAT MENGERJAKAN”



LAMPIRAN O.4 Lembar Kerja Kelompok siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan
bumi dari hari ke hari.

Nama Kelompok :

Anggota :

1. ()
2. ()
3. ()
4. ()
5. ()

Petunjuk:

- 1) Simaklah video perubahan kenampakan bumi yang ditayangkan di depan kelas
- 2) Catat hal-hal penting yang terdapat dalam video tersebut
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan video yang telah disimak

Kerjakanlah Soal di bawah Ini !

1. Apa yang dimaksud dengan rotasi bumi ?

.....
.....

2. Apa yang dimaksud dengan revolusi Bumi ?

.....
.....
.....

3. Berikan 4 contoh akibat dari rotasi bumi ?

.....
.....
.....

4. Berikan 3 contoh akibat dari revolusi bumi ?

.....
.....
.....

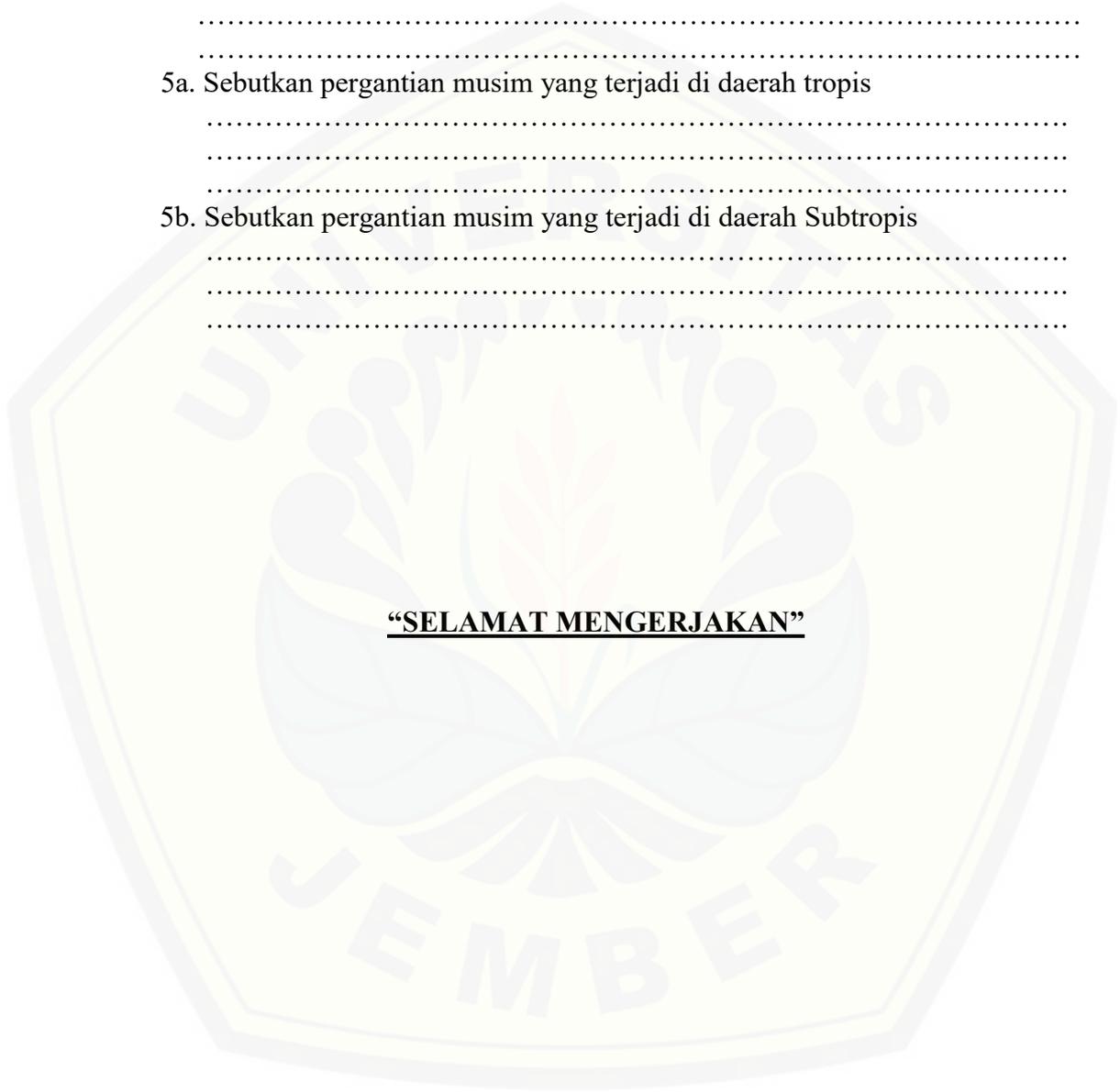
5a. Sebutkan pergantian musim yang terjadi di daerah tropis

.....
.....
.....

5b. Sebutkan pergantian musim yang terjadi di daerah Subtropis

.....
.....
.....

“SELAMAT MENGERJAKAN”



LAMPIRAN P. SOAL

TES HASIL BELAJAR I : Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi

Nama :

No. Absen :



A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Terjadinya pasang surut air laut disebabkan oleh

- a. gaya tarik bumi c. gelombang air laut
b. gaya tarik bulan d. angin laut

2. Pengikisan pantai yang disebabkan oleh ombak laut disebut

- a. abrasi c. erosi
b. konjungsi d. korosi

3. Perhatikan tabel berikut.

No.	Peristiwa
1.	Pelapukan batuan
2.	Tanah kering dan retak
3.	Abrasi
4.	Kebakaran hutan

Peristiwa yang diakibatkan oleh panas matahari ditunjukkan pada nomor

- a. 1, 2, dan 3 c. 1, 2, dan 4
b. 2, 3, dan 4 d. 1, 3, dan 4

4. Penanaman pohon bakau di pantai dapat mengurangi abrasi karena

- a. dapat tumbuh di tepi laut
b. dapat menghalangi gelombang laut
c. daunnya rindang untuk menahan air laut
d. mempunyai akar penunjang yang kuat

5. Pembuatan terasering berguna untuk mencegah

- a. erosi c. deflasi
b. badai d. abrasi

6. Perhatikan gambar berikut ini.



Gambar yang menunjukkan dampak terjadinya abrasi yang terus-menerus adalah nomor

- a. 1 c. 3
b. 2 d. 4
7. Pada musim kemarau, tumbuhan menggugurkan daun-daunnya agar
a. mati c. terlihat seram
b. tampak indah d. menghemat air
8. Sebagian besar permukaan bumi ditutupi oleh
a. daratan c. pulau-pulau
b. lautan d. benua
9. Pasang surut air laut disebabkan oleh
a. gaya gravitasi matahari c. gaya gravitasi bintang
b. gaya gravitasi bulan d. gaya gravitasi planet
10. Keadaan permukaan air laut yang naik sehingga air laut tampak bertambah banyak disebut
a. pasang surut c. pasang naik
b. ombak d. badai
11. Peristiwa naik dan turunnya air laut disebut.....
a. Pasang naik
b. Pasang turun
c. Pasang dan surut
d. Pasang air
12. Agar tidak mudah terkena erosi, maka tanah banyak ditanami tumbuhan karena....
a. Akar banyak menyimpan air
b. Air akan menghanyutkan tanaman
c. Akar dapat menahan tanah dari air
d. Tumbuhan banyak menampung zat hara tanah

13. Akibat erosi terhadap tanah menyebabkan tanah menjadi.....
- a. Tandus
 - b. Miring
 - c. Datar
 - d. Gembur
14. Peristiwa terkikisnya tanah disebut.....
- a. Erosi
 - b. Abrasi
 - c. Korosi
 - d. Banjir
15. Kapal-kapal besar dapat mearapat ke dermaga saat...
- a. Air laut surut
 - b. Air laut pasang
 - c. Gelombang laut kecil
 - d. Pasang surut air laut

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas

1. Apa yang harus dilakukan agar perubahan daratan tidak menimbulkan kerusakan?
2. Mengapa kebakaran hutan bisa menimbulkan terjadinya banjir?
3. Apa yang dimaksud dengan reboisasi?
4. Tuliskan dua cara pencegahan erosi.
5. Berikan contoh penyebab perubahan kenampakan bumi karena aktivitas manusia!

TES HASIL BELAJAR II : Perubahan Kenampakan Benda Langit

Nama :

No. Absen :



A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Perputaran bumi pada porosnya mengakibatkan.....

- a. banjir
- b. Musim hujan dan kemarau
- c. Siang dan malam
- d. Pasang surut air laut

2. Bulan dapat bersinar pada malam hari karena

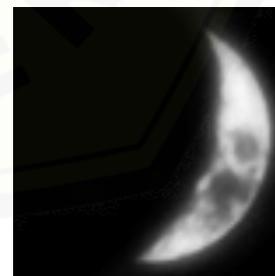
- a. bulan menghasilkan cahaya sendiri
- b. bulan menghasilkan cahaya dari matahari
- c. bulan memantulkan cahaya dari bumi
- d. bulan memantulkan cahaya dari matahari

3. Terjadinya siang dan malam di bumi karena.....

- a. Matahari mengelilingi bumi
- b. Bumi mengelilingi matahari
- c. Bumi mengelilingi planet lainnya
- d. Di malam hari terdapat bintang

4. Gambar di samping adalah bentuk bulan

- a. sabit
- b. lonjong
- c. bulat
- d. purnama



5. Untuk melakukan satu kali rotasi, bumi membutuhkan waktu selama

- a. 12 jam
- b. 24 jam
- c. 36 jam
- d. 6 jam

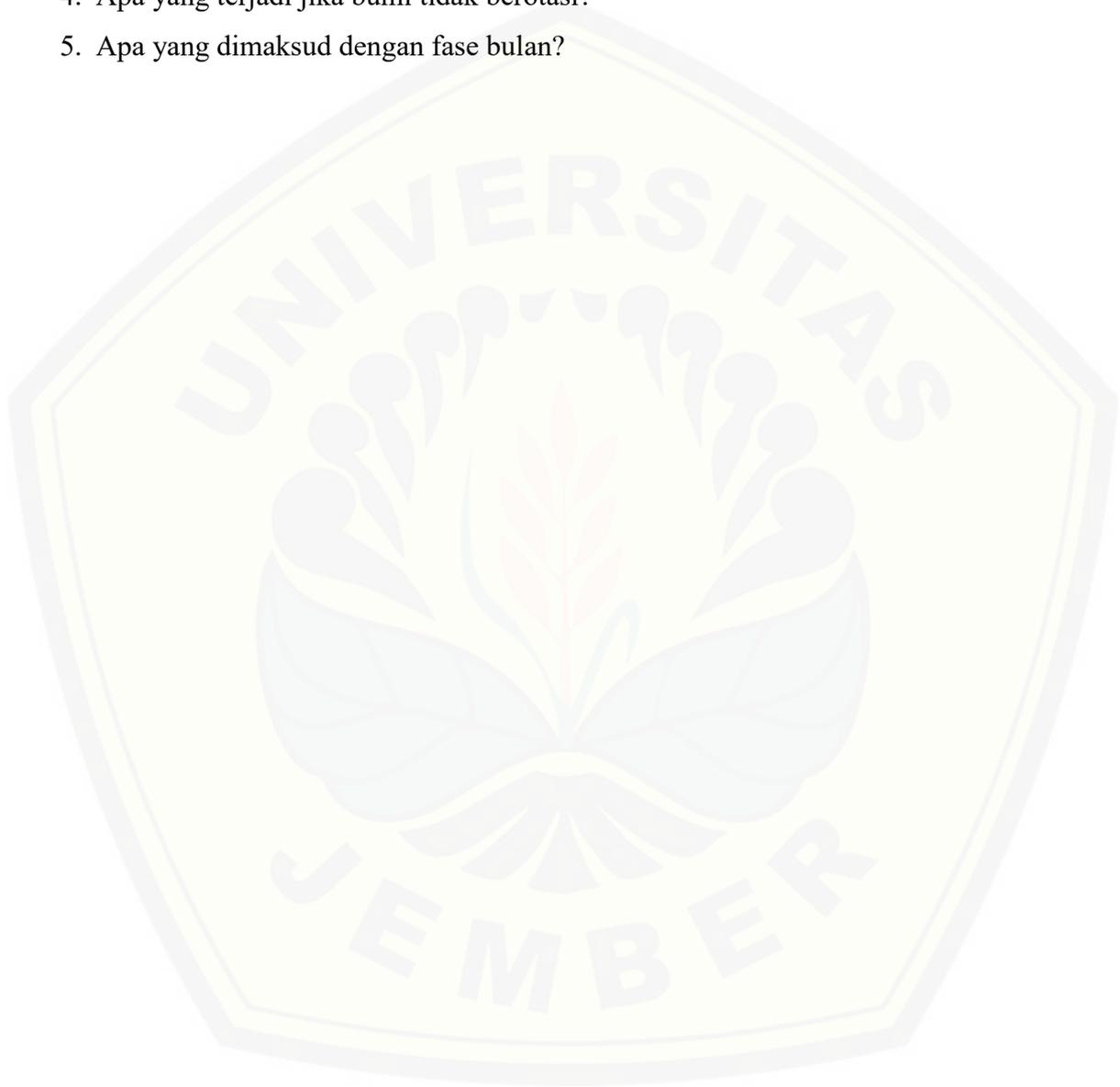
6. Benda langit yang mengelilingi bumi adalah

- a. bintang
- b. bulan
- c. matahari
- d. asteroid

7. Bulan memantulkan cahaya dari
 - a. lampu neon
 - b. bintang
 - c. matahari
 - d. api lilin
8. Pernyataan berikut yang tidak benar tentang matahari adalah
 - a. pusat tata surya
 - b. memancarkan cahaya sendiri
 - c. tampak bergerak dari timur ke barat
 - d. bergerak mengelilingi bumi
9. Bulan dapat kita lihat pada waktu.....
 - a. Siang
 - b. Pagi
 - c. Sore
 - d. Malam
10. Pasang tertinggi terjadi saat fase....
 - a. Bulan sabit
 - b. Bulan purnama
 - c. Bulan cembung
 - d. Bulan cekung
11. Penyebab utama terjadinya peristiwa pasang surut di bumi adalah gaya tarik.....
 - a. Bulan
 - b. Bumi
 - c. Planet
 - d. Bintang
12. Pada siang hari bumi tampak terang karena.....
 - a. Bumi dekat dengan bulan
 - b. Bumi mendapat cahaya dari matahari
 - c. Bumi dekat dengan bintang
 - d. Bumi mendapat cahaya dari bulan
13. Fase bulan yang ditandai seluruh permukaan bulan yang disinari menghadap ke bumi disebut....
 - a. Bulan baru
 - b. Bulan cembung
 - c. Bulan purnama
 - d. Bulan sabit
14. Pada malam hari, bumi tampak gelap. Hal ini disebabkan oleh....
 - a. Bumi menjauhi matahari
 - b. Bumi menjauhi bulan
 - c. Bumi tidak mendapatkan cahaya dari bulan
 - d. Bumi tidak mendapatkan cahaya dari matahari
15. Pada saat siang hari kita merasakan panasnya matahari karena pada saat itu posisi matahari.....
 - a. Berada di belakang
 - b. Berada di atas kepala
 - c. Berada di depan
 - d. Berada di samping

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas

1. Sebutkan macam-macam dampak dari revolusi bumi!
2. Jarak bulan ke bumi lebih dekat daripada jarak matahari ke bumi. Namun, mengapa cahaya bulan tidak seterang cahaya matahari?
3. Mengapa bentuk bulan berubah-ubah?
4. Apa yang terjadi jika bumi tidak berotasi?
5. Apa yang dimaksud dengan fase bulan?



LAMPIRAN Q. DOKUMENTASI LKK DAN TES HASIL BELAJAR

LKK SIKLUS 1

LAMPIRAN I. LEMBAR KERJA KELOMPOK
 LAMPIRAN LI Lembar Kerja Kelompok siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mendesripsikan perubahan kenampakan bumi.

Nama Kelompok : ANGGREK

Anggota : 6

1. Moh Radirra ()
2. Moh Rizki A ()
3. Moh Bayhanu ()
4. Moh Sadik A ()
5. Adinda Sapitap ()

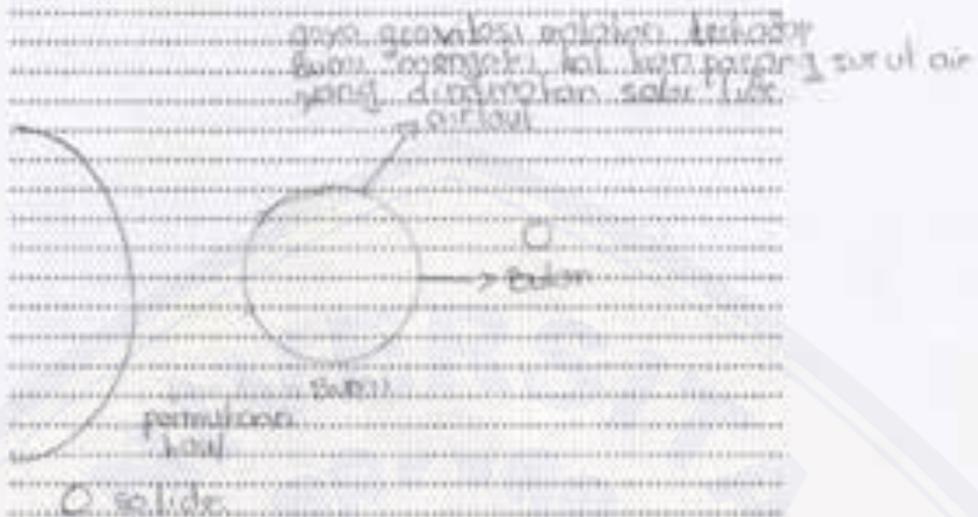
Petunjuk:

- 1) Simaklah video perubahan kenampakan bumi yang ditayangkan di depan kelas
- 2) Catat hal-hal penting yang terdapat dalam video tersebut
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan video yang telah disimak

Kerjakanlah Soal di bawah ini !

1. Apa yang menyebabkan terjadinya pasang surut air laut?
 disebabkan oleh gaya tarik bulan dan matahari
 tarik lebih dekat dari pada jarak bumi ke
 matahari. ok. bal. adanya gaya tarik bulan

2. Gambarkanlah posisi bulan, matahari dan bumi pada saat terjadi pasang air laut?



3. Apa yang dimaksud dengan pasang naik dan pasang surut air laut?

pasang laut naik terjadi pada air laut disebabkan gaya tarik bulan dan matahari.

4. Kapan terjadinya pasang naik air laut?

pada malam hari.

5. Kapan terjadinya pasang surut air laut?

pada siang hari.

"SELAMAT MENGERJAKAN"

LAMPIRAN 12 Lembar Kerja Kelompok Siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.

Nama Kelompok : Si Matahari

Anggota :

1. Ragil (12)
2. Eko (13)
3. Dedi (13)
4. angga (15)
5. Dyah (9)

Petunjuk:

- 1) Simaklah video perubahan kenampakan bumi yang ditayangkan di depan kelas
- 2) Catat hal-hal penting yang terdapat dalam video tersebut
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan video yang telah ditirak.

Kerjakanlah Soal di bawah ini !

1. Apa yang dimaksud dengan erosi?
erosi adalah peristiwa pengikisan tanah oleh air & angin atau es
2. Apa penyebab terjadinya erosi?
miringnya hutan sembarangan
3. Berikan 3 contoh cara pencegahan kerusakan lingkungan akibat erosi!
1. reboisasi pada hutan gundul
2. membuat tanggul
3. menjaga lingkungannya

4. Apa yang dimaksud dengan abrasi?
proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak
5. Apa penyebab terjadinya abrasi?
tidak menjaga lingkungannya
6. Berikan 3 contoh cara pencegahan kerusakan lingkungan akibat abrasi!
1. menanam hutan
2. penyanggahan pada pantai
3. menanam bakau
7. Apa penyebab terjadinya banjir?
akibat membuang sampah sembarangan
8. Berikan 3 contoh cara pencegahan kerusakan lingkungan akibat banjir!
1. menanam pohon pada daerah tinggi untuk menyangga aliran air
2. memperdalam saluran air
3. membuang sampah pada tempatnya
9. Apa yang dimaksud dengan Rehabilitasi?
perbaikan lingkungan

"SELAMAT MENGERJAKAN"

LKK SIKLUS 2

LAMPIRAN I LEMBAR KERJA KELOMPOK
LAMPIRAN I3 Lembar Kerja Kelompok siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mendeskrripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.

Nama Kelompok : 2 matahari

Anggota :

1. Bagil (12)
2. Eko (9)
3. Padi (15)
4. Angga (18)
5. Diah (9)

Petunjuk:

- 4) Simaklah video perubahan kenampakan bumi yang ditayangkan di depan kelas
- 5) Catat hal-hal penting yang terdapat dalam video tersebut
- 6) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan video yang telah disimak

Kerjakanlah Soal di bawah ini !

1. Mengapa bulan terlihat bercahaya pada malam hari?
karena mendapat pantulan dari cahaya matahari.....
2. Fase bulan adalah ?
perubahan sudut bulan.....

3. Sebutkan urutan fase bulan dengan benar!
fase bulan ~~terbit~~ fase bulan sabit, fase bulan
separuh, fase bulan bengkak, fase bulan
Purnama
4. Pada hari keberapa terjadinya fase bulan separuh?
tujuh (7) hari
5. Apa yang menyebabkan terjadinya fase bulan?
karena perubahan sudut

"SELAMAT Mengerjakan"

JEMBER

LAMPIRAN L4 Lembar Kerja Kelompok siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Meodeskripsikan posisi bulan dan kenampakan
bumi dari hari ke hari.

Nama Kelompok : Hambogo

Anggota :

1. Fauzan B (5)
2. Winda (30)
3. [redacted] dhyal (22)
4. adil (17)
5. stafal (3)

Petunjuk:

- 1) Simaklah video perubahan kenampakan bumi yang ditayangkan di depan kelas
- 2) Catat hal-hal penting yang terdapat dalam video tersebut
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan video yang telah disimak

Kerjakanlah Soal di bawah ini !

1. Apa yang dimaksud dengan rotasi bumi?
gerakan bumi pada porosnya.....
.....
.....
2. Apa yang dimaksud dengan revolusi Bumi?
pergerakan bumi mengelilingi matahari.....
.....
.....

3. Berikan 4 contoh akibat dari rotasi bumi ?

- a. terjadinya siang dan malam
- b. perbedaan waktu antar tempat di bumi
- c. gerak semu matahari
- d. perbedaan percepatan gravitasi

4. Berikan 3 contoh akibat dari revolusi bumi ?

- a. perbedaan waktu antar tempat di bumi
- b. terjadinya siang dan malam
- c. perbedaan percepatan gravitasi

5a. Sebutkan pergantian musim yang terjadi di daerah tropis

kemarau dan hujan

5b. Sebutkan pergantian musim yang terjadi di daerah Subtropis

gugur, salju dan panas

"SELAMAT MENGERJAKAN"

JEMBER

Nilai Tertinggi Siklus I

LAMPIRAN J SOAL

TES HASIL BELAJAR I : Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi

Nama Andhika Andhika

No. Absen 115 88



A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Terjadinya pasang surut air laut disebabkan oleh

a. gaya tarik bumi c. gelombang air laut
 b. gaya tarik bulan d. angin laut

2. Pengikisan pantai yang disebabkan oleh ombak laut disebut

a. abrasi c. erosi
 b. konjungsi d. korosi

3. Perhatikan tabel berikut.

No.	Peristiwa
1.	Pelapukan batuan
2.	Tanah kering dan retak
3.	Abrasi
4.	Kebakaran hutan

Peristiwa yang diakibatkan oleh panas matahari ditunjukkan pada nomor

a. 1, 2, dan 3 c. 1, 2, dan 4
 b. 2, 3, dan 4 d. 1, 3, dan 4

4. Penanaman pohon bakau di pantai dapat mengurangi abrasi karena

a. dapat tumbuh di tepi laut
 b. dapat menghalangi gelombang laut
 c. daunnya rindang untuk menahan air laut
 d. mempunyai akar pemanjang yang kuat

5. Pembuatan terasering berguna untuk mencegah

a. erosi c. deflasi
 b. badai d. abrasi

B = B
C = 2

6. Perhatikan gambar berikut ini.



Gambar yang menunjukkan dampak terjadinya abrasi yang terus-menerus adalah nomor ...

- a. 1 c. 3
b. 2 d. 4
7. Pada musim kemarau, tumbuhan menggugurkan daun-daunnya agar ...
a. mati c. terlihat seram
b. tampak indah d. menghemat air
8. Sebagian besar permukaan bumi ditutupi oleh ...
a. daratan c. pulau-pulau
b. lautan d. benua
9. Pasang surut air laut disebabkan oleh ...
a. gaya gravitasi matahari c. gaya gravitasi bintang
b. gaya gravitasi bulan d. gaya gravitasi planet
10. Kondisi permukaan air laut yang naik sehingga air laut tampak bertambah banyak disebut ...
a. pasang surut r. pasang naik
b. ombak d. badai
11. Peristiwa naik dan turunnya air laut disebut.....
a. Pasang naik
b. Pasang turun
c. Pasang dan surut
d. Pasang air
12. Agar tidak mudah terkena erosi, maka tanah banyak ditanami tumbuhan karena....
a. Akar banyak menyimpan air
b. Air akan menghanyutkan tanaman
c. Akar dapat menahan tanah dari air
d. Tumbuhan banyak menampung zat hara tanah

25. Akibat erosi terhadap tanah menyebabkan tanah menjadi....

- a. Tondan
- b. Miring
- c. Datar
- d. Gembur

14. Peristiwa terkikisnya tanah disebut....

- a. Erosi
- b. Abrasi
- c. Korosi
- d. Banjir

13. Kapal-kapal besar dapat berangkat ke darat... ..

- a. Air laut surut
- b. Air laut pasang
- c. Gelombang laut kecil
- d. Pasang surut air laut

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas

1. Apa yang harus dilakukan agar perubahan daratan tidak menimbulkan kerusakan?
2. Mengapa kebakaran hutan bisa menimbulkan terjadinya banjir?
3. Apa yang dimaksud dengan reboisasi?
4. Tuliskan dua cara pencegahan erosi.
5. Berikan contoh penyebab perubahan kemampuan bumi karena aktivitas manusia!

1. tidak membuang sampah sembarangan
2. tidak melakukan pembalakan
3. reboisasi hutan
4. tidak membuang jelek sembarangan, membuat tanggul pada jalan, mangrove
5. tidak

1
2
3
4
5
6
7
8
9

JEMBER

Nilai Terendah Siklus I

LAMPIRAN 1 SOAL

TES HASIL BELAJAR I : Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi

Nama : Winda Sari
No. Absen : 38

58



A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Terjadinya pasang surut air laut disebabkan oleh ...
 a. gaya tarik bumi c. gelombang air laut
 b. gaya tarik bulan d. angin laut

2. Pengikisan pantai yang disebabkan oleh ombak laut disebut ...
 a. abrasi c. erosi
 b. konjungsi d. korosi

3. Perhatikan tabel berikut.

No.	Peristiwa
1.	Pelapukan batuan
2.	Tanah kering dan retak
3.	Abrasi
4.	Kebakaran hutan

Peristiwa yang diakibatkan oleh panas matahari ditunjukkan pada nomor ...
 a. 1, 2, dan 3 c. 1, 2, dan 4
 b. 2, 3, dan 4 d. 1, 3, dan 4

4. Pemasaman pohon bakau di pantai dapat mengurangi abrasi karena ...
 a. dapat tumbuh di tepi laut
 b. dapat menghalangi gelombang laut
 c. daunnya rindang untuk menahan air laut
 d. mempunyai akar penunjang yang kuat

5. Pembuatan terasering berguna untuk mencegah ...
 a. erosi c. deflasi
 b. badai d. abrasi

6. Perhatikan gambar berikut ini.



Gambar yang menunjukkan dampak terjadinya abrasi yang terus-menerus adalah nomor ---

- a. 1 c. 3
 b. 2 d. 4
7. Pada musim kemarau, tumbuhan menggugurkan daun-daunnya agar
- a. mati c. terlihat seram
 b. tampak indah d. menghemat air
8. Sebagian besar permukaan bumi ditatapi oleh
- a. daratan c. pulau-pulau
 b. lautan d. benua
9. Pasang surut air laut disebabkan oleh
- a. gaya gravitasi matahari c. gaya gravitasi bintang
 b. gaya gravitasi bulan d. gaya gravitasi planet
10. Keadaan permukaan air laut yang naik sehingga air laut tampak bertambah banyak disebut
- a. pasang surut c. pasang naik
 b. ombak d. badai
11. Peristiwa naik dan turunnya air laut disebut
- a. Pasang naik
 b. Pasang turun
 c. Pasang dan surut
 d. Pasang air
12. Agar tidak mudah terkena erosi, maka tanah banyak ditanami tumbuhan karena
- a. Akar banyak menyimpan air
 b. Air akan menghanyutkan tanaman
 c. Akar dapat menahan tanah dari air
 d. Tumbuhan banyak menampung zat hara tanah

13. Akibat erosi terhadap tanah menyebabkan tanah menjadi.....
a. Tancus c. Datar
b. Miring Gertbur
14. Peristiwa terkikisnya tanah disebut.....
a. Erosi c. Korosi
 Abasi d. Banjir
15. Kapal-kapal besar dapat moorapat ke dermaga saat...
a. Air laut surut c. Gelombang laut kecil
 Air laut pasang d. Pasang surut air laut

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas

1. Apa yang harus dilakukan agar perubahan daratan tidak menimbulkan kerusakan?
2. Mengapa kebakaran hutan bisa menimbulkan terjadinya banjir?
3. Apa yang dimaksud dengan reboisasi?
4. Tuliskan dua cara pencegahan erosi.
5. Berikan contoh penyebab perubahan kemiringan bumi karena aktivitas manusia!

B.

1. meratakan pohon-pohon yang runtuh
2. karena tidak ada tumbuhan yang menyerap air
3. meratakan tumbuhan kembali
4. meratakan pohon dan tidak potong pohon
5. beres-beres dan meratakan pohon

(7)

Nilai Tertinggi Siklus II

TES HASIL BELAJAR II : Perubahan Kenampakan Benda Langit

Nama : Iqbal Fauzan

No. Absen : 321

(96)



A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

- Perputaran bumi pada porosnya mengakibatkan.....
 - banjir
 - Musim hujan dan kemarau
 - Siang dan malam
 - Pasang surut air laut
- Bulan dapat bercahaya pada malam hari karena
 - bulan menghasilkan cahaya sendiri
 - bulan menghasilkan cahaya dari matahari
 - bulan memantulkan cahaya dari bumi
 - bulan memantulkan cahaya dari matahari
- Terjadinya siang dan malam di bumi karena
 - Matahari mengelilingi bumi
 - Bumi mengelilingi matahari
 - Bumi mengelilingi planet lainnya
 - Di malam hari terdapat bintang
- Gambar di samping adalah bentuk bulan

<input checked="" type="checkbox"/> sabit	<input type="checkbox"/> bulat
<input type="checkbox"/> lonjong	<input type="checkbox"/> purnama
- Untuk melakukan satu kali rotasi, bumi membutuhkan waktu selama

<input type="checkbox"/> 12 jam	<input type="checkbox"/> 36 jam
<input checked="" type="checkbox"/> 24 jam	<input type="checkbox"/> 6 jam
- Benda langit yang mengelilingi bumi adalah

<input type="checkbox"/> bintang	<input type="checkbox"/> matahari
<input checked="" type="checkbox"/> bulan	<input type="checkbox"/> asteroid



7. Bulan memantulkan cahaya dari
 - a. lampu neon
 - b. bintang
 - c. matahari
 - d. api lilin
8. Pernyataan berikut yang tidak benar tentang matahari adalah
 - a. pusat tata surya
 - b. memancarkan cahaya sendiri
 - c. tampak bergerak dari timur ke barat
 - d. bergerak mengelilingi bumi
9. Bulan dapat kita lihat pada waktu
 - a. Siang
 - b. Pagi
 - c. Sore
 - d. Malam
10. Pasang tertinggi terjadi saat fase
 - a. Bulan sabit
 - b. Bulan purnama
 - c. Bulan cembung
 - d. Bulan cekung
11. Penyebab utama terjadinya peristiwa pasang surut di bumi adalah gaya tarik
 - a. Bulan
 - b. Bumi
 - c. Planet
 - d. Bintang
12. Pada siang hari bumi tampak terang karena
 - a. Bumi dekat dengan bulan
 - b. Bumi mendapat cahaya dari matahari
 - c. Bumi dekat dengan bintang
 - d. Bumi mendapat cahaya dari bulan
13. Fase bulan yang ditandai seluruh permukaan bulan yang disinari menghadap ke bumi disebut
 - a. Bulan baru
 - b. Bulan cembung
 - c. Bulan purnama
 - d. Bulan sabit
14. Pada malam hari, bumi tampak gelap. Hal ini disebabkan oleh
 - a. Bumi menjauhi matahari
 - b. Bumi menjauhi bulan
 - c. Bumi tidak mendapatkan cahaya dari bulan
 - d. Bumi tidak mendapatkan cahaya dari matahari
15. Pada saat siang hari kita merasakan panasnya matahari karena pada saat itu posisi matahari
 - a. Berada di belakang
 - b. Berada di atas kepala
 - c. Berada di depan
 - d. Berada di samping

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas

1. Sebutkan macam-macam dampak dari revolusi bumi!
2. Jarak bulan ke bumi lebih dekat daripada jarak matahari ke bumi. Namun, mengapa cahaya bulan tidak menyinari cahaya matahari?
3. Mengapa bentuk bulan berubah-ubah?
4. Apa yang terjadi jika bumi tidak berotasi?
5. Apa yang dimaksud dengan fase bulan?

1. Jarak bulan ke bumi lebih dekat daripada jarak matahari ke bumi. Namun, mengapa cahaya bulan tidak menyinari cahaya matahari?

2. Karena bulan dapat mengkilap karena pantulan sinar matahari yang jatuh ke bumi.

3. Karena kedudukan bulan pada orbitnya terhadap sinar matahari dan bumi yang berubah-ubah.

4. Karena jika bumi tidak berotasi maka tidak akan ada waktu siang dan malam.

5. Fase bulan adalah perubahan bentuk bulan.

9

25

Nilai Terendah Siklus II

TES HASIL BELAJAR II : Perubahan Kenampakan Benda Langit

Nama : Linda Sari

No. Absen : 38

68



A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

- Perputaran bumi pada porosnya mengakibatkan.....
 - banjir
 - Minim hujan dan kemarau
 - Siang dan malam
 - Pasang surut air laut
- Bulan dapat bersinar pada malam hari karena
 - bulan menghasilkan cahaya sendiri
 - bulan menghasilkan cahaya dari matahari
 - bulan memantulkan cahaya dari bumi
 - bulan memantulkan cahaya dari matahari
- Terjadinya siang dan malam di bumi karena.....
 - Matahari mengelilingi bumi
 - Bumi mengelilingi matahari
 - Bumi mengelilingi planet lainnya
 - Di malam hari terdapat bintang
- Gambar di samping adalah bentuk bulan
 - sabit
 - lejong
 - bulat
 - purnama
- Untuk melakukan satu kali rotasi, bumi membutuhkan waktu selama
 - 12 jam
 - 24 jam
 - 36 jam
 - 6 jam
- Benda langit yang mengelilingi bumi adalah
 - bintang
 - bulan
 - matahari
 - asteroid

B. 3
S = 6



7. Bulan memantulkan cahaya dari
a. lampu neon c. matahari
b. bintang d. api lilin
8. Pernyataan berikut yang tidak benar tentang matahari adalah
a. pusat tata surya
b. memancarkan cahaya sendiri
c. tampak bergerak dari timur ke barat
d. bergerak mengelilingi bumi
9. Bulan dapat kita lihat pada waktu
a. Siang
b. Pagi
c. Sore
d. Malam
10. Pungung tertinggi terjadi saat fase
a. Bulan sabit c. Bulan cembung
b. Bulan purnama d. Bulan cekung
11. Penyebab utama terjadinya peristiwa pasang surut di bumi adalah gaya tarik
a. Bulan
b. Bumi
c. Planet
d. Bintang
12. Pada siang hari bumi tampak terang karena
a. Bumi dekat dengan bulan
b. Bumi mendapat cahaya dari matahari
c. Bumi dekat dengan bintang
d. Bumi mendapat cahaya dari bulan
13. Fase bulan yang ditandai seluruh permukaan bulan yang disinari menghadap ke bumi disebut
a. Bulan baru
b. Bulan cembung
c. Bulan purnama
d. Bulan sabit
14. Pada malam hari, bumi tampak gelap. Hal ini disebabkan oleh
a. Bumi menjauhi matahari
b. Bumi menjauhi bulan
c. Bumi tidak mendapatkan cahaya dari bulan
d. Bumi tidak mendapatkan cahaya dari matahari
15. Pada saat siang hari kita merasakan panasnya matahari karena pada saat itu posisi matahari
a. Berada di belakang
b. Berada di atas kepala
c. Berada di depan
d. Berada di samping

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas

1. Sebutkan macam-macam dampak dari revolusi bumi!
2. Jarak bulan ke bumi lebih dekat daripada jarak matahari ke bumi. Namun, mengapa cahaya bulan tidak seterang cahaya matahari?
3. Mengapa bentuk bulan berubah-ubah?
4. Apa yang terjadi jika bumi tidak berotasi?
5. Apa yang dimaksud dengan fase bulan?

B.

1. tergelincir siang dan malam
2. karena matahari itu ada di tengah-2 sisi bumi berada di dalam bumi.
3. karena ada fase bulan
4. karena jika bumi tidak berotasi maka tidak ada waktu
5. perubahan antara sudut-sudut bulan

⑧

JEMBER

LAMPIRAN R. FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Siklus I



Kegiatan Pembukaan dan Apersepsi



Kegiatan Inti penjelasan dan Tanya jawab



Kegiatan Mengamati Video



Kegiatan Mengerjakan LKK



Kegiatan Menyampaikan Pendapat kelompok



Siswa Mengerjakan Tes Hasil Belajar Siklus I

Siklus II



Kegiatan Pembukaan dan Apersepsi



Kegiatan Inti penjelasan dan Tanya jawab



Kegiatan Mengamati Video



Kegiatan Mengerjakan LKK



Kegiatan Menyampaikan Pendapat kelompok



Siswa Mengerjakan Tes Hasil Belajar Siklus II

LAMPIRAN S. SURAT IZIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 057/JN25.1.5/PL.5/2016 26 JAN 2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Sumbersari 1 Bondowoso
Maeuan - Bondowoso

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Irsan Hidayathullah
NIM : 120210204142
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Perubahan Keanekaragaman Bumi Menggunakan Media Audio Visual di kelas IV SDN Sumbersari 1 Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016" di Sekolah yang Ibu/Bapak Kepala Sekolah pimpin.

Selubungan dengan hal tersebut, mohon Ibu/Bapak Kepala Sekolah berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sakatman, M.Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001



LAMPIRAN T. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO**
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SUMBERSARI 1
Jl. Sukowono – Martan No. 36
KECAMATAN MAESAN – KABUPATEN BONDOWOSO

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/36 / 430.10.1.10.165/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. MUHAMAD NASIR
NIP	: 19640303 198504 1 004
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN Sumbersari 1

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: INSAN HIDAYATHULLAH
NIM	: 120210204142
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu pendidikan
Program studi	: PGSD

Telah mengadakan penelitian sejak tanggal 3 Februari sampai dengan 12 Februari 2016 dengan judul " Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Perubahan Kemampuan Bumi Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas IV SDN Sumbersari 1 Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bondowoso, 2 Maret 2016



Drs. MUHAMAD NASIR
NIP. 19640303 198504 1 004

LAMPIRAN U. BIODATA MAHASISWA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Insan Hidayathullah
NIM : 120210204142
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 3 November 1993
Alamat Asal : Dsn. Kampung Tengah RT 04/RW 02 Maesan
Bondowoso
Alamat Tinggal : Jl. Nusa Indah Blok 1E. Kreongan Jember
Telepon : 081294576001
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan